



Tabloid Kampus

INTELEKTUAL

Inovatif, Aspiratif dan Imajinatif

● Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim

Intelektual, Edisi XV, Desember 2017

GREENMETRIC 2017

Universitas Medan Area (UMA)
Berhasil Masuk 30 Besar Nasional
dalam Peringkat UI Greenmetric

KULIAH UMUM DR. RIZAL RAMLI

Pemimpin Daerah Inovatif dalam Rangka
Mewujudkan Peningkatan perekonomian Daerah
untuk menunjang Perekonomian Nasional

PRESTASI MEMBANGGAKAN

Mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) berhasil
Memenangkan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia
(KBMI) Tahun 2017



Penerimaan Mahasiswa Baru

Informasi & Pendaftaran
Penerimaan Mahasiswa Baru,
Pindahan & Melanjutkan
T.A. 2018/2019

Informasi Lengkap klik:
www.pmb.uma.ac.id



**UMA MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY
DENGAN LINGKUNGAN KAMPUS
UI GREENMETRIC STANDARD**

UNIVERSITAS MEDAN AREA



Universitas Medan Area



@Kampus_UMA



Universitas Medan Area



Kampus UMA Medan



Universitas Medan Area



umabestari

Pendakian Tanpa Akhir

Medan, Intelektual

Barat seorang pendaki gunung.... Ia akan melewati tahapan demi tahapan untuk dapat mencapai puncak Berbagai kondisi jalan dan tanah akan ditapaki dengan semangat yang tak boleh padam Tanah licin... babatuan... datar.... terjal... melingkar... lurus... butuh bantuan alat.... Semua harus terlewati tanpa ada yang boleh dilampaui..... Demi satu tujuan..... puncak gunung.

Kondisi badan yang prima..... sarana dan prasarana yang memadai Team work, kerja sama, saling mendukung, saling mengingatkan, saling membantu Berpegangan tangan, mendorong kawan, menarik keatas, membantu yang butuh bantuan Merupakan hal mutlak yang harus dilakukan.....

AKHIRNYA..... ketika kaki menjejak puncak Tercapailah apa yang dituju..... kepuasan tiada tara akan dirasakan oleh masing-masing orang And then..... semua akan turun kembali untuk merencanakan pendakian selanjutnya... Univeritas Medan Area... UMA..... jika dianalogikan dengan sebuah pendakian... Jelas beda.....

Kini UMA sedang berada hampir mencapai puncak.... puncak yang tak kelihatan Dengan segala penghargaan.... predikat..... pengakuan... kelengkapan sarana prasarana usaha-usaha yang akan dicapai lewat perencanaan yang matang... target-target yang dipatok dan harus terealisasi... pengembangan SDM yang tiada henti... perbaikan manajemen akademik dan administratif.... Semua tertumpu pada suatu tujuan yang..... Berbeda dengan PUNCAK GUNUNG-nya seorang PENDAKI...

Ya..... UMA akan terus menapaki jalur pendakian tanpa melihat PUNCAK Karena UMA akan MENDAKI terus untuk meraih predikat demi predikat Memuaskan Stake Holder dan pihak-pihak berkepentingan lainnya..... Eksis dan dikenal sebagai Universitas di segala kawasan ... hingga tingkat dunia.... UMA akan terus melakukan PENDAKIAN TANPA AKHIR.....

Salam,
Tim Kreatif

Konten

Etalase	2
Kuliah Umum	3
Prestasi	4
News	5
Digitalisasi	6
News	7
News	8
Dosen	9
Campus	10
News	11
Iklan	12
Galeri	13
Pusat Islam	14
News	15
PPSPT	16
News	17
News	18
Opini	19
Tekno	20
Momentum	21
Ragam	22
Mahasiswa	23





Universitas Medan Area Menggelar Kuliah Umum bersama Dr. Rizal Ramli

Medan, Intelektual

Dr. Rizal Ramli Mengunjungi Kampus Pascasarjan Universitas Medan Area.

Mantan Menteri Koordinator Kemaritiman Dr. Rizal Ramli mengunjungi kampus Program Pascasarjana UMA (PPs UMA), Jalan Setiabudi/Jalan Sei Serayu Medan, Sabtu (4/11).

Kunjungan Mantan Menteri Koordinator Kemaritiman untuk menyampaikan kuliah umum tentang “Pemimpin Daerah Inovatif dalam Rangka Mewujudkan Peningkatan perekonomian Daerah untuk menunjang Perekonomian Nasional” yang diselenggarakan Program Pascasarjana UMA (PPs UMA).

WR IV UMA Prof Zulkarnaen Lubis dalam sambutannya mengatakan, civitas akademika UMA sudah lama menunggu kehadiran Rizal Ramli untuk mendengarkan berbagai masukan dalam membangun Indonesia yang lebih baik.

“Alhamdulillah, hari ini kita disugahi hidangan ide, gagasan dan pemikiran yang sehat, ibarat gizi yang sangat bagus bagi kita semua,” ujar Zulkarnain. Mantan Menteri Koordinator Kemaritiman Dr Rizal Ramli mengatakan, pengembangan Danau Toba harus diikuti dengan perubahan kultur masyarakat setempat. Pertama, kultur jorok harus diubah menjadi

bersih. Kedua, kultur pasang wajah kencang, harus diubah menjadi senyum. Dan ketiga, kalau jual barang jangan menipu.

“Pariwisata itu juga alat untuk mengubah kultur. Dalam hal ini, wajah orang Batak yang kencang meski hatinya baik-baik harus membiasakan diri senyum,” ujar Rizal Ramli kepada wartawan sesaat sebelum menyampaikan kuliah umum di kampus Program Pascasarjana Universitas Medan Area (PPs UMA), Jalan Setiabudi/Jalan Sei Serayu Medan, Sabtu (4/11).

Didampingi Wakil Rektor (WR) IV UMA Bidang Keja Sama Prof Dr Ir Zulkarnain Lubis MS, Direktur PPs UMA Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardhani MS, para wakil direktur, ketua program studi dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Rizal Ramli mengungkapkan salah satu masalah Danau Toba adalah jorok karena terlalu banyak kerambah jaring apung (KJA). Waktu dia menjabat Menko Kemaritiman, telah diputuskan untuk menghapuskan KJA yang dimiliki industri, tapi sampai sekarang masing ada.

Ekonom ini mengatakan, kalau Pemerintah Sumut sungguh-sungguh mengembangkan Danau Toba dengan bantuan pemerintah pusat, kesejahteraan rakyat akan meningkat. Selain perubahan kultur, harus dikembangkan kreativitas dan inovasi. Dia mengambil contoh Kabupaten

Banyuwangi, dulunya kabupaten paling miskin, jelek dan jorok di Jawa Timur yang hanya tempat singgah ke toilet sebelum wisatawan ke Bali. Tapi di tangan Bupati Abdullah Azwar Anas yang dinamis, mampu menyulap kabupaten tersebut jadi destinasi wisata di Jatim dan tanah air.

“Bupati Abdullah Azwar Anas membersihkan daerahnya. Lalu dia bikin berbagai event seperti seni dan lomba kuliner hingga 50 kali per tahun. Hasilnya, orang Jatim dan luar Jatim ramai-ramai datang ke sana. Pendapatannya sekarang lebih tinggi dari Malang,” tutur mantan Menteri Keuangan ini dalam kuliah umum bertajuk “Pemimpin Daerah Inovatif dalam Rangka Mewujudkan Peningkatan Perekonomian Daerah untuk Menunjang Perekonomian Nasional” itu.

Rizal mengungkapkan, sesungguhnya Danau Toba bisa menjadi destinasi wisata terkenal di dunia seperti Bali. Karena Danau Toba punya story yang unik. Pada 70 ribu tahun yang lalu, katanya, Danau Toba pernah mengalami ledakan yang besarnya melebihi Gunung Krakatau dan Pompeii Italia. Dari ledakan itu, terjadi hujan abu besar-besaran yang menutup bumi.

“Lebih dahsyat, lebih besar dari Krakatau jauh lebih besar dari Gunung Vesuvius Pompeii di Italia. Akibatnya bumi berbulan-bulan gelap gulita karena abunya. Peristiwa ekologi

tersebut berlanjut pada perubahan iklim di dunia. Bumi dunia disambungkan benua-benua yang tersambung oleh es. Karena perubahan cuaca climate change akhirnya benua tersebut seperti sekarang terjadi tranformasi Darwin. Tadinya banyak binatang besar karena cuaca dingin banyak es. Karena Danau Toba cuaca panas, binatang besar seperti Dinosaur berubah kecil,” jelas pria kelahiran Padang, 1954 ini.

Hal tersebut, katanya, menjadi alasan pemerintah untuk mengembangkan Danau Toba sebagai tujuan wisata Indonesia. Dengan berkunjung ke Danau Toba, wisatawan bisa mengetahui sejarah serta keindahan danau tersebut.

Sehingga sewaktu jadi Menko Maritim dan Sumber Daya dia bercita-cita membangun Danau Toba supaya menjadi the Monaco of Asia. Untuk itu antara lain dia membentuk Badan Otoritas Danau Toba dan telah mempersiapkan berbagai disain untuk meningkatkan harkat Danau Toba, antara lain mempersiapkan story line dan berencana membangun sarana visual empat dimensi mengenai sejarah terbentuknya Danau Toba.

Namun sayang cita-cita itu kini tidak diteruskan. “Kalau dongeng ini diketahui dunia maka orang-orang akan ke Danau Toba ingin melihat bukti sejarah itu.? Dan menikmati keindahan Danau Toba” katanya. (red)

Universitas Medan Area

Berhasil Masuk 30 Besar Nasional dalam Peringkat UI GreenMetric World University

Peringkat 505 untuk Tingkat Internasional

Medan, Intelektual
Dalam rilis resminya, panitia penilaian *Universitas Indonesia GreenMetric World University Ranking*, mengumumkan universitas-universitas yang berhasil meraih nilai tertinggi dalam penilaian **UI GreenMetric**. Dalam pengumuman tersebut Universitas Medan Area, Medan berhasil menduduki **Peringkat Ke-29** untuk Tingkat Nasional dan peringkat 505 untuk Tingkat Internasional.

UI GreenMetric World University Ranking merupakan suatu penilaian untuk kampus-kampus di seluruh dunia yang diinisiasi oleh Universitas Indonesia dan diikuti

oleh kampus-kampus besar di seluruh dunia. Tidak mudah untuk masuk dalam penilaian ini, apalagi untuk menduduki peringkat yang bergengsi karena penilaian yang cukup ketat dan melalui proses yang harus dilalui. Panitia penilai akan menilai kampus yang berkompetisi melalui berbagai kriteria antara lain : **Setting and Infrastructure (15%), Energy (21%), Waste (18%), Water (10%), Transportation (18%), dan Education (18%)**. Hal-hal yang dinilai dari berbagai kriteria tersebut adalah bagaimana pengelolaan setiap unsur diatas, dikelola berkaitan dengan isu-isu lingkungan dan penghematan terhadap energi.

Dalam rilis tersebut juga tercantum beberapa universitas lain yang menduduki peringkat nasional dan Internasional. Universitas tersebut adalah : USU peringkat 11 Nasional dan 234 untuk tingkat Internasional, Unimed peringkat 18 Nasional dan 389 Internasional. Universitas lain adalah UINSU (609), UNSRI (522), Universitas Negeri Malang (568), dan Universitas Negeri Padang (590).

Dalam komentarnya, Bapak Erwin Siregar, Ketua YPHAS, menyatakan rasa syukurnya, dan menurut beliau, hal ini merupakan hasil jerih payah dari pengembangan sarana dan prasarana kampus yang selama ini dilakukan dengan perencanaan yang

matang dan memperhitungkan kaidah-kaidah penghematan energi dan lingkungan hidup. Pemeliharaan lingkungan kampus yang konsisten dan tetap menjaga kelestarian alam dan lingkungan. “Hal ini menambah motivasi kita untuk tetap mempertahankan dan bahkan meningkatkan predikat Kampus UMA yang benar-benar menjadi KAMPUS BESTARI”, ungkap Pak Erwin dengan rasa bangganya. Tidak lupa beliau mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas academica yang telah berkontribusi atas capaian prestasi ini, dan beliau berharap agar prestasi dapat dijadikan motivasi lagi untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi dimasa mendatang. (Roem)

Pertanian UMA kerjasama dengan sUcoFindo

Sumatera Utara Identik dengan Perkebunan Kelapa Sawit

Medan, Intelektual

Indonesia merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Bicara perkebunan kelapa sawit tak terlepas dari Provinsi Sumatera Utara.

“Provinsi Sumatera Utara identik dengan perkebunan kelapa sawit. Sawit merupakan komoditas nomor satu di dunia diperoleh dari Indonesia,” ungkap Direktur Tanaman Sucofindo, Ir Edison P Sihombing MP dalam sambutannya usai menandatangani kesepakatan kerjasama dengan Fakultas Pertanian UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, baru-baru ini.

Kesepakatan kerjasama itu ditandatangani Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MSi dan Direktur Tanaman Scopindo, Ir Edison P Sihombing MP disaksikan Wakil Rektor Bidang Kerjasama Prof Ir H Zulkarnain Lubis PhD.

Lebih lanjut dikatakannya, untuk terus mendukung keberadaan perkebunan kelapa sawit terutama di Sumut, pi-



haknya kini berkomitmen untuk berperan dalam dunia pendidikan dengan harapan perkebunan kelapa sawit memiliki kualitas yang baik dan terus dapat bersaing di dunia.

Edison juga berharap UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi bisa identik

dengan kelapa sawit.

Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MSi menjelaskan perjanjian kerjasama ini sebagai bentuk komitmen UMA meningkatkan kualitas mahasiswa, khususnya Pertanian.

“Kerjasama ini bertujuan untuk

meningkatkan mutu pendidikan Fakultas Pertanian UMA. Ruang lingkup kerjasama untuk saling mendukung dalam melaksanakan riset dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia,” ujar Dr Syahbuddin seraya memaparkan sejarah Fakultas Pertanian UMA.

Wakil Rektor Bidang Kerjasama UMA, Prof Ir H Zulkarnain Lubis, MS PhD dalam sambutannya juga menyatakan UMA terus menguatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. “Kerjasama ini juga salah satu untuk lebih menguatkan kualitas pendidikan di UMA,” ucap Prof Zulkarnain Lubis.

Selain penandatanganan kesepakatan kerjasama itu, juga dirangkaikan seminar dipandu Dr Sumihar Hutapea MS dan juga dihadiri Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Pertanian UMA, Ir Gustami Harahap MP dan ratusan mahasiswa Pertanian UMA. (red)

Mahasiswa Universitas Medan Area Duta GenRe Sumut 2017

Pusat Jurnal Ilmiah (PJI) UMA Bedah Jurnal Ilmiah

Medan, Intelektual

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Sakanov Hutabarat berhasil menjadi Duta GenRe Putra Sumut 2017 Jalur Masyarakat.

Keberhasilan tersebut, Sakanov mewakili Sumut ke tingkat nasional program Generasi Berencana (GenRe) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), pada September 2017 mendatang.

“Pada tingkat nasional nanti saya berpasangan dengan Sylvi Dhea Agesti dari USU,” ucap Sakanov di Kampus UMA.

Didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Sakanov menuturkan dirinya tak menyangka bisa meraih juara, karena 90 orang finalis dari berbagai kabupaten/kota juga tampil. Namun, katanya berkat kepercayaan diri dan pengalaman serta dukungan dari keluarga besar UMA, dirinya berhasil meraih juara berpasangan dengan Sylvi Dhea Agesti (USU). Dijelaskannya, dirinya menjadi Duta GenRe BKKBN Provsu 2017 bertugas untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada setiap remaja agar cerdas

untuk melakukan pendewasaan usia pernikahan. Mendewasakan usia perkawinan, lanjut Sakanov itu penting untuk menghindari pernikahan dini. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP mengapresiasi atas prestasi yang diraih mahasiswa Fakultas Psikologi UMA Sakanov Hutabarat yang menjadi duta GenRe Provsu tahun 2017 dan menjadi perwakilan Provsu untuk tingkat nasional.

“UMA terus mendukung mahasiswa untuk mandiri dan berprestasi baik akademik maupun non akademik,” ungkap Zulheri

Menurut Zulheri, negara Indonesia akan semakin maju dimasa mendatang dalam segala bidang pembangunan jika mampu melahirkan remaja yang unggul dan berdaya saing. “Malapetaka juga jika tidak mendukung program BKKBN,” ujarnya. Dikatakan, permasalahan remaja saat ini merupakan permasalahan yang sangat kompleks di antaranya, perilaku seks pra nikah, angka pernikahan dini yang cukup tinggi, serta berbagai tindakan negatif lainnya. Karena itu, UMA mendukung program GenRe. (red)

Medan, Intelektual

Pusat Jurnal Ilmiah (PJI) Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan sekaligus bedah jurnal dengan tema “Bedah Jurnal Menuju Jurnal Terakreditasi” di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate baru - baru ini.

Pelatihan bekerjasama dengan Relawan Jurnal Ilmiah (RJI) itu dibuka Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mardiana MSi dan ditutup Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA itu diikuti seluruh pengelola jurnal ilmiah di lingkungan UMA.

Tampil sebagai pembicara Robin Rahim M Kom (Apikes Medan), Oris Kianto Sulaiman (UISU) dan Dodi Siregar MKom (STT Harapan).

Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA kepada Intelektual mengungkapkan pelatihan tersebut sangat penting agar pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan UMA bisa menuju dan meraih jurnal

berakreditasi nasional dan internasional. Sebab mengelola jurnal ilmiah harus sesuai dengan standarisasi dan kriteria penulisan yang diatur dalam petunjuk teknis penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional. “Dalam pelatihan tersebut seluruh jurnal yang dikelola masing-masing program studi dibedah. Apalagi pembuatan jurnal saat ini harus berbasis penelitian. Ke depan pengelola jurnal ilmiah semakin profesional,” ujar Heri Kusmanto.

Heri Kusmanto mengakui tidak gampang menembus jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. Bahkan ungkapnya saat ini masih minim jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional, apalagi internasional.

“UMA terus memotivasi para pengelola jurnal ilmiah dan para dosen membuat tulisan berbasis penelitian untuk jurnal ilmiah,” ujar Heri Kusmanto. (red)





Sutrisno, S.T., M.T.
- Dosen Program Studi Teknik Industri
- Kepala Pusat Komputer & Pusat Bahasa UMA

“SIKAB” APLIKASI BERBASIS WEB PUSAT KOMPUTER/BAHASA

Pada zaman sekarang ini, penggunaan aplikasi berbasis web banyak kita temui pada hampir semua bidang pekerjaan seperti pendidikan, perbankan, medis, pelayanan publik, kepolisian, dan lain-lain. Penggunaan aplikasi berbasis web semakin memudahkan para pengguna komputer dalam melaksanakan tugas dan aktifitas sehari-hari.

Aplikasi berbasis web adalah sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui internet atau intranet yang merupakan sebuah program yang tersimpan pada sebuah server kemudian dikirim melalui internet dan diakses melalui tampilan muka (*interface*) browser. Aplikasi web ini merupakan sebuah *software* yang dikodekan dengan bahasa pemrograman seperti html, java script, php, dan bahasa pemogramman lainnya.

Salah satu keunggulan kompetitif dari Aplikasi Berbasis Web adalah bahwa aplikasi tersebut “ringan” dan dapat diakses atau dijalan dimanapun dan kapanpun.

Kita tidak memerlukan sebuah lisensi ketika menggunakan aplikasi berbasis web dikarenakan lisensi merupakan sebuah tanggung jawab dari penyedia pelayanan aplikasi berbasis web. Aplikasi ini dapat dijalankan atau digunakan diberbagai jenis sistem operasi, asalkan terhubung dengan jaringan internet. Ini berarti bahwa pengguna dapat mengakses data atau informasi perusahaan mereka melalui laptop, smartphone, atau bahkan komputer PC di rumah mereka dengan mudah, tidak seperti aplikasi-aplikasi desktop di mana pengguna harus menginstal perangkat lunak atau aplikasi yang diperlukan hanya untuk mengakses data / informasi.

Ada 2 bagian pokok dalam aplikasi web, yang pertama adalah sisi client dan yang kedua adalah sisi server, sisi client dalam hal ini adalah PC atau bisa juga perangkat mobile yang terhubung ke jaringan internet. Client dapat mengakses aplikasi web melalui web browser seperti internet explorer, mozilla firefox, google

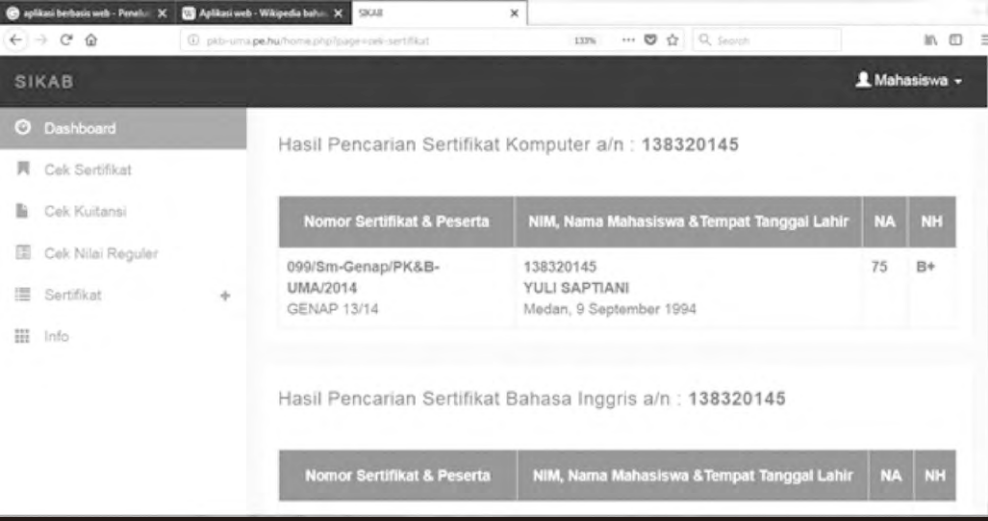
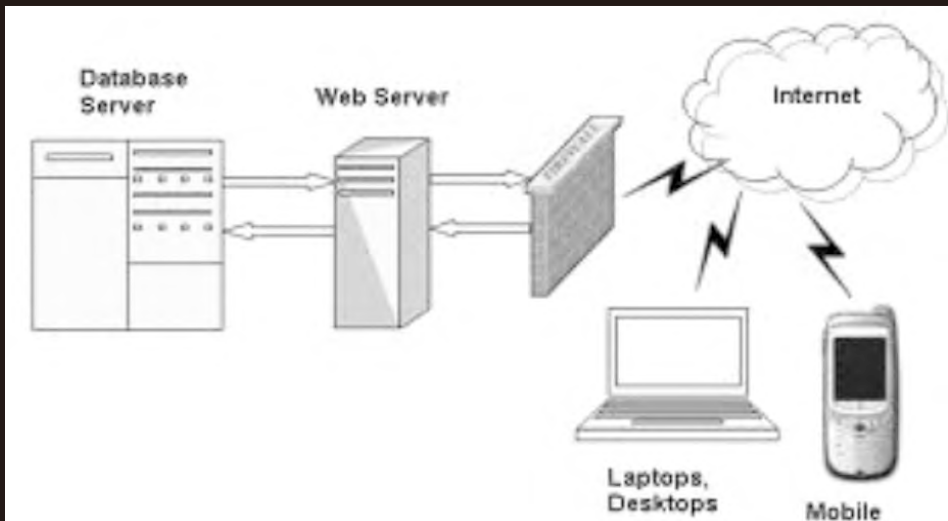
crome, opera dan lain-lain, sedangkan server adalah perangkat komputer dengan spesifikasi yang bagus digunakan untuk menyimpan aplikasi web beserta database server yang siap untuk diakses oleh client. Client bertugas meminta halaman web server melalui Web Browser, Web browser akan meneruskannya ke Server dimana Aplikasi Web berada. Komputer akan mengolah permintaan client, ketika halaman web yang diminta ditemukan maka computer server akan mengirimkannya ke komputer client dan halaman web yang diminta akan ditampilkan web browser di komputer client. (Ajidin, 2014)

SIKAB (Sistem Informasi Komputer, Aplikasi, dan Bahasa)

Pusat Komputer & Pusat Bahasa yang mengelola beberapa laboratorium komputer dan bahasa inggris yang terletak di Kampus I dan Kampus II Universitas Medan Area, saat ini telah menggunakan aplikasi berbasis web yang diberi

nama SIKAB (Sistem Informasi Komputer, Aplikasi dan Bahasa). SIKAB digunakan untuk melayani mahasiswa yang melaksanakan praktikum komputer (pengantar teknologi informasi), aplikasi komputer dan bahasa inggris. Aplikasi ini sangat membantu staf Pusat Komputer/Bahasa maupun mahasiswa yang ingin melihat nilai atau mengambil sertifikat tanda lulus praktikum. Aplikasi ini juga memudahkan koordinasi antar pegawai Pusat Komputer/Bahasa yang berada di Kampus I dan Kampus II, sehingga pelayanan kepada mahasiswa dapat lebih maksimal.

Sebagai contoh, mahasiswa yang telah melaksanakan praktikum dan dinyatakan lulus, pada aplikasi SIKAB akan ditampilkan dengan tabel berwarna biru. Sedangkan mahasiswa yang tidak lulus atau tidak mengikuti praktikum dikodekan dengan tabel berwarna merah. Interface SIKAB dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Informasi yang dapat dilihat pada SIKAB adalah nama mahasiswa peserta praktikum beserta identitas yang dimilikinya, nomor sertifikat, semester dan tahun akademik mengikuti kegiatan praktikum serta nilai praktikum.

SIKAB ini masih terus dikembangkan dan saat ini pada tahap pembuatan jadwal, pembagian grup (kelas) praktikum dan penentuan instruktur di Laboratorium. (ST'17)

Menggelar Workshop & Klinik Penyusunan Output Penelitian dan Peningkatan Kualitas Dosen

Medan, Intelektual

Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemeristekdikti) mengadakan "Workshop dan Klinik Penyusunan Output Penelitian dan Peningkatan Kualifikasi Dosen" di Hotel Emeral Garden, bekerja sama dengan Universitas Medan Area (UMA) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).

Kegiatan acara berlangsung selama dua hari pada tanggal 13 – 14 Oktober 2017 yang dibuka langsung oleh Rektor universitas Medan Area (UMA) Prof. Dr. H. A. Ya'Kub Matondang, MA dan di hadiri oleh Drs. Dodi Alamsyah, M.Si. dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan yang di wakili langsung kapala bagian Perencanaan dan Pengembangan , Prof. Mudasir, MEng, Phd dari Universitas Gadjah Mada, Dr.Berry Juliandi, M.Si dari Institut Pertanian Bogor Dr. Anuraga Jayanegara, S.Pt, M.Sc dari Institut Pertanian Bogor, Wakil Rektor Bidang Akademik Dr. Heri Kusmanto, MA, Wakil Rektor Bidang Administrasi Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si Universitas Medan Area, Dr. Ir. Suswati, MP, Dr. Ir. Suswati, MP dan diikuti dosen dari se jumlah perguruan tinggi negeri



(PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) di Sumatera Utara dan Aceh. Dalam Kata sambutan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan yang di bawakan oleh kapala bagian Perencanaan dan Pengembangan Bapak. Drs Dodi Alamsyah, M.Si. menyampaikan Ukuran perguruan tinggi berkualitas tentu dapat dilihat sampai sejauh mana kemampu menghasilkan dosen berkarya di bidang penelitian ilmiah. " saya harus mengucapkan banyak terimakasih kepada prof. Dr. Yaqup sebaga rektor Universitas Medan Area yang telah berkenan dan bersedia untuk menyelenggarakan berkerja sama penyelenggaraan workshop ini yang , Seperti yang

telah disampaikan tadi bukan merupakan yang pertama karna sudah beberapa kali melakukan hal yang sama yang sebetulnya, itulah titik poin bagi perguruan tinggi sebagai apresiasi dari kementerian menristek dikti". "Kegiatan ini sejalan dengan upaya UMA yang terus meningkatkan mutu serta publikasi ilmiah yang telah dikembangkan Kemenristekdikti," ungkapnya didampingi Ketua Panitia, Wakil Rek-tor II UMA Dr Ir Siti Mardiana, M.Si. Narasumber yang hadir dalam acara Workshop dan Klinik Penyusunan Output Penelitian dan Peningkatan Kualifikasi Dosen" di Hotel Emeral Garden yaitu:

1. Suminar Pratapa dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2. Dr. Anuraga Jayanegara, S.Pt dari dengan materi Institut Pertanian Bogor Language fir scientific articles
3. Prof. Mudasir, MEng, Phd dari Universitas Gadjah Mada dengan materi Familiarizing with in-house style & on-line submission
4. Dr.Berry Juliandi, M.Si dari Institut Pertanian Bogor dengan materi Introduction, approaches, methods, resulyls & discussion, illustrations, table & graph. (red)



Fakultas Teknik Universitas Medan Area

Gelar Kuliah Umum Teleconference Trend Teknologi & Persiapan Karir

Medan, Intelektual

Universitas medan are yang memiliki visi misi menjadi Universitas yang unggul bidang akademik, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghasilkan lulusan yang inovatif, berkepribadian dan mandiri. Fakultas Teknik khususnya prodi teknik informatika mengadakan kerja sama dalam kuliah umum teleconference yang diselenggarakan oleh Oracle Academy pada hari kamis tanggal 28 September 2017. Teleconference di selenggarakan serentak 4 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Myanmar. Pembicara kuliah umum teleconference terdiri dari 15 pembicara dari 10 negara di dunia. Kuliah Umum Teleconference Trend

Teknologi & Persiapan Karir di adakan di ruangan Convention Hall dengan di hadiri mahasiswa teknik informatika, Teknik elektro dan Tekni Sipil. Kuliah umum online di selenggarakan untuk memberikan kesempatan belajar bagi mahasiswa di bidang ilmu computer dengan subjek Big Data, Cloud, dan Internet of Things sebagai trend teknologi saat ini dan akan menuntun mahasiswa menuju perjalanan karir di dunia IT. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi civitas akademik Fakultas Teknik untuk meningkatkan kualitas pengetahuan tentang "Trend Teknologi & Persiapan Karir" dan juga menjalin kerja sama internasional. (red)

Universitas Medan Area

Mengelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) dan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI)

Medan, Intelektual

Universitas Medan area menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) dan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) pada Unit Dan Program Studi Universitas Medan Area di adakan pada tanggal 4 oktober sampai 6 November 2017. Acara pembukaan SPMI di laksanakan di Conpention Hall UMA Rabu 4 Oktober 2017 dibuka langsung oleh Prof. Dr .H.A. Ya'kub Matondang,MA selaku Rektor Universitas Medan Area, dan di hadiri oleh Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs. H.M. Erwin Siregar, MBA, Wakil Rektor Bidang Akademik Dr. H. Heri Kusmanto, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, M.Si. dan jajaran petinggi fakultas Universitas

Medan Area.

Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem penjamin mutu (SPM) Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menjamin pemenuhan standar Pendidikan Tinggi secara sistematis dan berkelanjutan, Sehingga tumbuh berkembang Budaya Mutu. Sesuai dengan pasal 51 Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan manghaikan ilmu pengetahuan dan atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. (red)



Mahasiswa Universitas Medan Area Peringkat Pertama Menangkan KBMI 2017

Medan, Intelektual

Lima dari 10 proposal yang diajukan mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) berhasil memenangkan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2017 yang digelar Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

Kepala Pusat Kewirausahaan dan Karier UMA, Ahmad Prayudi SE MM mengatakan, lima proposal wirausaha yang dimenangkan oleh mahasiswa UMA itu adalah Kieu Collection dari Industri Kreatif, Bola Baper dari Makanan dan Minuman, NUSA (Nugget Sayur) dari Makanan dan Minuman, Lekcis (Sablon Baju Printer DTG) dari Industri Kreatif, dan Bioshima dari Industri Kreatif.

“Setiap proposal yang memenangkan KBMI mendapat bantuan modal pengembangan wirausaha dari Kemenristekdikti senilai Rp10 juta hingga Rp20 juta,” kata Prayudi pada acara talk show dan pembekalan pemenang KBMI di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (2/8).

Turut hadir pada acara itu, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer



MP, perwakilan Dinas Koperasi dan UKM Sumut Haikal Amal SH MH, narasumber Walyono dan Alween Ong dari Komunitas Tangan di Atas (TDA) Medan, Kepala Biro Kemahasiswaan UMA Sri Irawati S.Sos MAP, para dekan dan wakil dekan di lingkungan UMA serta para mentor wirausaha mahasiswa.

Lima proposal yang memenangkan KBMI itu, lanjut Prayudi, terdiri dari

tiga proposal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan dua proposal dari mahasiswa Fakultas Biologi UMA. Prestasi ini, pantas diapresiasi. Karena UMA berada di atas perguruan tinggi ternama di Tanah Air seperti Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Gajah Mada (UGM) yang hanya meloloskan masing-masing satu proposal.

“Yang terbanyak memenangkan KBMI adalah mahasiswa IPB Bogor dengan 12 proposal. Untuk Sumut, proposal mahasiswa UMA yang peringkat pertama terbanyak memenangkan KBMI 2017,” kata Prayudi.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang menyatakan bersyukur atas prestasi mahasiswanya. Karena prestasi mahasiswa ini akan berpengaruh pada pemeringkatan perguruan tinggi di level nasional.

“Berdasarkan pengumuman Kemenristekdikti tahun 2016, UMA berada pada peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia. Sedangkan untuk perguruan tinggi swasta (PTS) di jajaran Kopertis Wilayah I Sumut, UMA berada pada peringkat kedua,” katanya.

Dijelaskannya, Kemenristekdikti menetapkan empat kategori penilaian dalam pemeringkatan universitas, yakni kualitas sumber daya manusia, kualitas manajemen, kualitas kegiatan mahasiswa, dan penelitian serta publikasi.

“Kompetisi bisnis mahasiswa ini masuk dalam penilaian kegiatan mahasiswa. Kita berharap, peringkat UMA makin membaik dan menjadi nomor satu di Sumut,” harap Rektor. (red)

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

Hanya 14 Persen Lahan Bercocok Tanam

Medan, Intelektual

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi menyebutkan dunia ini hanya 17 persen yang dapat dihuni. Dan hanya 14 persen lahan yang dapat dijadikan bercocok tanam, belum lagi adanya pengalihan fungsi lahan.

Akibatnya, produksi pertanian tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan manusia.

Hal itu disampaikan Dr Syahbudin sebelum penandatanganan kesepakatan kerja sama antara Fakultas Pertanian UMA dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara (Provusu), di Aula Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (14/10).

Penandatanganan tersebut dilakukan Kepala Perwakilan BKKBN Provusu, Temazaro Zega MKes dan Dekan Fakultas Pertanian UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan, disaksikan para dosen dan lebih dari 200 mahasiswa Fakultas Pertanian UMA.

Dekan Pertanian UMA ini menegaskan ketahanan pangan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk. Saat ini laju pertumbuhan penduduk di Indonesia masih tinggi. Jika tidak dikendalikan tentu akan berakibat terhadap ketahanan pangan, dan lebih jauh dapat berakibat terjadinya disintegrasi bangsa.

“Untuk itu, sudah menjadi tanggung jawab moral bagi kami, Fakultas Pertanian untuk mengatasi permasalahan kependudukan ini. Mahasiswa Fakultas Pertanian siap menjadi penyambung informasi Program BKKBN ketika melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Melalui kerja sama ini, harapan kita bersama agar laju pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan dan di sisi lain produksi pertanian dapat ditingkatkan,” ungkap Syahbudin, Sementara itu, Kepala Perwakilan BKKBN Sumut, Temazaro Zega, mengungkapkan kerja sama antara BKKBN dan institusi pertanian sudah berlangsung sangat lama. Sejak tahun 1970-an telah ada istilah “Percasi Kencana” yaitu Pertanian,



Koperasi dan Keluarga Berencana. Hal ini dikarenakan ketiga bidang itu tidak dapat terpisahkan, sangat berkaitan erat.

Saat ini, kata Temazaro bumi dihuni oleh hampir 8 miliar penduduk. Padahal kemampuan bumi hanya dapat menampung 4-5 miliar penduduk. Selain daya tampung alam, ketahanan pangan juga sangat vital dan prioritas yang harus dapat dipenuhi.

“Oleh karena itu, BKKBN sebagai lembaga yang diamanatkan oleh UU Nomor 52 Tahun 2009 untuk melaksanakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di Indonesia, terus melakukan akselerasi dengan menjalin kerja sama dengan berbagai Perguruan Tinggi, antara lain USU, Unimed, UIN, UMSU,

UMA dan beberapa universitas lainnya. Kerja sama ini dimaksudkan agar pertumbuhan penduduk di Indonesia dapat terkendali dan tumbuh seimbang,” jelas Temazaro.

Pada acara penandatanganan kesepakatan kerja sama ini juga dirangkai dengan pemaparan materi, antara lain “Keterlibatan Mahasiswa dalam Upaya Mendukung Program KKBPK” yang disampaikan Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi. Temazaro Zega juga menyampaikan materi “Pelaksanaan Program KKBPK di Sumatera Utara” Selanjutnya materi disampaikan Gustami Harahap “Peran Mahasiswa dalam Memotivasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program KKBPK” (red)



Universitas Medan Area

Memberikan Pembekalan Pekerti Pada Dosen

Medan, Intelektual

Dosen Universitas Medan Area (UMA) mendapat pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) Pelatihan Pekerti itu untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam kegiatan belajar dan mengajar. “Pekerti ini merupakan pelatihan keterampilan dasar bagi dosen yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan mengajar. Melalui pelatihan ini juga dosen dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya,” tutur Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA Ir Hj Haniza MT mewakili Rektor UMA ketika membuka kegiatan pelatihan di kampus Pascasarjana UMA Jalan Sei Serayu Medan, beberapa waktu lalu. Dijelaskannya, Pekerti merupakan lokarkarya bagi dosen-dosen muda yang seluruh pesertanya berasal dari dosen di lingkungan UMA.

Sebanyak 25 dosen mengikuti pelatihan yang berlangsung dari Senin (14/8) hingga Sabtu (19/8).

Haniza yang juga ketua panitia dalam kegiatan itu meyakini, dari pelatihan Pekerti ini diharapkan dosen UMA dapat mengajar lebih baik lagi dan mampu mengevaluasi mahasiswa sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Diungkapkannya, Pekerti itu sebenarnya syarat wajib bagi seorang dosen untuk mengajar. Pasalnya, selain pengetahuan linier, seorang dosen juga dituntut memiliki keterampilan dalam mengajar.

“Dosen harus memiliki skill dan kompetensi. Ini sudah menjadi syarat wajib bagi UMA, makanya dosen harus mengikuti lokarkarya atau pelatihan seperti ini,” jelasnya. Menurutnya semua dosen, khususnya dosen baru di UMA harus punya “surat izin mengajar” melalui sertifikat Pekerti. Jadi, setelah mengikuti Pekerti, kemampuan dosen untuk membuat rencana pembelajaran dan mengevaluasi mahasiswa dan teknik mengajar akan menjadi lebih baik. Pada pelatihan ini dosen dilatih micro

teaching yakni bagaimana untuk menjelaskan mata kuliah kepada mahasiswa. Disebutkan Haniza, dalam pelatihan itu UMA mendatangkan narasumber dari Unit Pelayanan & Pengembangan Pendidikan (UPP) USU yang diketuai Reni Asmara Ariga SKp MARS.

Program rutin

Haniza juga menyebutkan, UMA melalui LPM menggelar Pekerti yang merupakan program rutin tahunan. Penyelenggaranya organisasi yang diakui Kemenristekdikti. Tahun ini UMA bekerja sama dengan UPP USU. “Ini yang kedua kalinya kerja sama dengan USU, sebelumnya dengan Unimed,” ujarnya. Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs Erwin Siregar MBA dalam sambutannya menuturkan sasaran yang ingin dicapai UMA dengan adanya pelatihan itu kemampuan mengajar dosen UMA dapat meningkat. Pada kesempatan itu Erwin mendorong dosen UMA melakukan penelitian, minimal satu judul dalam

satu tahun. “Kemampuan dosen juga dilihat dari keaktifannya melakukan penelitian dan membuat jurnal, khususnya jurnal yang terakreditasi,” katanya. Erwin juga meminta dosen meningkatkan kemampuan di bidang multimedia. Ini berkaitan dengan tuntutan agar dosen mampu membuat buku ajar. Untuk itu, ujar Erwin, yayasan telah memberikan banyak fasilitas guna membantu dosen melakukan penelitian dan pencetakan buku ajar dan yang berhubungan dengan peningkatan mutu dosen. Ke depan, yayasan berharap seluruh dosen UMA sudah meraih S3. Harapan itu dibarengi dengan program yang telah dilakukan yayasan dengan memberi beasiswa untuk menempuh jenjang S3. Pelatihan Pekerti itu turut dihadiri Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSI dan Sekretaris LPM UMA Endang Sari Manulang. (red)





Fakultas Hukum Universitas Medan Area Mengadakan Seminar Nasional "Problematika Hukum di Indonesia"

Medan, Intelektual

Fakultas Hukum UMA mengadakan Seminar Nasional "Problematika Hukum di Indonesia". Seminar Nasional diadakan di Convention Hall Universitas Medan Area, Jl. Kolam No.10 Medan (Kamis, 23 November 2017).

Seminar dibagi menjadi 2 sesi yang diisi oleh pembicara yang berbeda. Sesi pertama diisi oleh pembicara diantaranya Dr. Afrila, SH. M.Hum, Zulfi Chairi, SH. M.Hum, Yusrin, SH. M.Hum, Zaini Munawir, SH. M.Hum, Rafiqi SH. MM. M.Kn, dan Beby Suryani, SH.MH. dan sesi tersebut dipandu oleh moderator Nurjannah SH. MH. Dilanjutkan pada Sesi kedua diisi oleh pembicara diantaranya Dr. Dedy Harianto SH. M.Hum, Mulhadi, SH. M.Hum, Dessy Agustina, SH MH, Windy

Sriwahyuni SH. MH, Dr. Taufik Siregar SH. M.Hum, Mhd. Yusrizal Adi Syahputra SH. MH, Dr. Rizkan Zulyadi Amri, SH. MH, dan dipandu oleh moderator Ria Nurvika, SH. MH. Seminar yang menghadirkan narasumber dari berbagai universitas di Indonesia ini, digelar dalam rangka membahas dan memberi rekomendasi untuk perbaikan hukum di tanah air. Dekan FH UMA Dr Utari Maharani Barus SH, M.Hum mengungkapkan, yang menjadi narasumber ada sekitar 15 peneliti dari berbagai universitas. Selain FH UMA sendiri, di antaranya FH USU, FH Universitas Islam Yogyakarta, FH Universitas Sriwijaya Palembang dan FH Universitas Mulawarman Samarinda. Para narasumber mempresentasikan hasil risetnya tentang persepektif

hukum yang berbeda-beda. Mulai dari hukum pidana (pencabulan), perdata, perceraian, pertanahan, bisnis atau persaingan usaha, administrasi hingga tata negara.

"Seminar ini terselenggara berkat kerja sama dengan kelompok atau dosen muda dari FH USU yang melakukan penelitian. Dan, dipadukan dengan dosen FH UMA serta beberapa peneliti di bidang hukum dari tiga universitas lainnya di luar Sumut. Oleh karenanya, dari persepektif hukum yang berbeda tersebut dipilih tema 'Problematika Hukum di Indonesia'," ungkap Dr Utari. Disebutkannya, pada seminar ini karena yang dipresentasikan merupakan hasil penelitian, maka ada suatu rekomendasi yang diusulkan terhadap persoalan hukum di Indonesia saat ini. Rekomendasi tersebut nantinya

disampaikan kepada pemerintah atau lembaga terkait, dalam rangka perubahan atau perbaikan hukum di negeri ini.

"Seminar ini sangat bagus dan juga salah satu program kerja kami, yaitu berupaya untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi dosen. Tak hanya itu, berdampak terhadap akreditasi di FH UMA ke depannya," jelas Utari.

Sementara, Ketua Panitia seminar Zaini Munawir menuturkan, kegiatan ilmiah ini tak hanya bermanfaat bagi dosen. Melainkan, juga bermanfaat bagi mahasiswa yang mengikuti. "Mahasiswa yang mengikuti seminar ini tak hanya dari FH UMA sendiri, tetapi juga ada sekitar 11 perguruan tinggi di Medan," tutur Zaini.

Universitas Medan Area

Targetkan Rangking Dunia Universitas Hijau

Medan, Intelektual

Universitas Medan Area (UMA) menargetkan masuk dalam rangking "World Green University" atau Rangking Dunia Universitas Hijau.

Salah satu upaya tersebut, UMA mengundang Ketua Universitas Indonesia (UI) Green Metric World Class University Rangking, Prof Riri Fitri Sari untuk memaparkan secara umum kriteria masuk World Rangking Green University, Jumat (13/10) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate

Turut hadir, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar, Wakil Rektor (WR) IV UMA Prof Zulkarnain Lubis, WR III Ir Zulheri Noer MP, para dekan di antaranya Dekan Fakultas Biologi Dr Mufti Sudibyo MSi, ketua program studi (prodi), kepala biro, Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP dan ratusan mahasiswa di lingkungan UMA.

Menurut Prof Riri Fitri, untuk masuk rangking dunia universitas hijau, perguruan tinggi harus memenuhi enam kriteria dan indikator. Pertama, pengaturan dan sarana kampus yakni kebijakan dan fasilitas yang mendukung kampus untuk menyatakan universitas tersebut layak menjadi kampus hijau.

Kedua, energi dan perubahan iklim yakni bagaimana kampus menggunakan peralatan hemat energi, kebijakan penggunaan energi terbarukan,



penggunaan listrik total, green building dan lainnya.

"Dengan indikator ini, universitas diharapkan dapat memerhatikan penggunaan energi secara efisien terhadap bangunannya dan menggunakan sumber energi terbarukan," kata Guru Besar Teknologi Informasi (TI) UI ini.

Ketiga, penanganan limbah yakni bagaimana universitas mengolah daur ulang terhadap limbah, baik limbah organik, limbah anorganik maupun limbah beracun.

Keempat, penggunaan air. dalam hal ini, kata Riri, kampus dituntut meminimalisir penggunaan air, dan melakukan konservasi terhadap air. Kelima, penanganan transportasi, yakni bagaimana kampus menggunakan dan mengatur penggunaan transportasi yang ramah lingkungan guna mengurangi zat karbon

di universitas.

"Indikator yang digunakan sangat banyak, mulai dari jumlah mobil yang dimiliki universitas, sampai kebijakan sepeda kampus dan pejalan kaki," tutur dosen teladan UI ini.

Yakin

Dan keenam, pendidikan. Di sini, kata Prof Riri, universitas harus menciptakan generasi baru yang peduli terhadap lingkungan pendidikan.

Di depan civitas akademika UMA, Prof Riri yakin UMA mampu memenuhi kriteria itu. "Saya melihat kampus UMA ini bersih, hijau. Penataan parkir juga bagus, sehingga tak banyak kendaraan yang bersileweran di dalam kampus," tutur Riri.

WR IV UMA Bidang Kerja Sama Prof Zulkarnain Lubis mengatakan, pihaknya

telah mengisi borang yang diajukan UI Green Metric World Class University Rangking, untuk masuk dalam perangkingan dunia kampus hijau yang dijadwalkan diumumkan pada Desember mendatang.

Prof Zulkarnain optimis, rangking UMA nantinya akan membanggakan. Sebab, selama ini tanpa disadari, UMA telah mengarah ke green metric. "Saat ini UMA hanya memungut dan mengumpulkan bukti-bukti bahwa UMA sudah green. Kami yakin UMA akan masuk di antara 500-an perguruan tinggi top di dunia yang masuk World Rangking Green University," kata Zulkarnain.

Ditambahkannya, baru dua universitas di Sumut yakni Universitas Negeri Medan (Unimed) dan UMA yang masuk dalam program World Rangking Green University ini.

Hal senada juga disampaikan Ketua YPHAS UMA HM Erwin Siregar. Menurutnya, jauh sebelumnya UMA sudah mempersiapkan menjadi kampus green. Salah satunya UMA sudah punya rumah kompos pengelolaan sampah. Selain itu, UMA memiliki areal 5,4 hektare untuk pengelolaan sistem tadah hujan yang dijadikan tempat praktik bagi mahasiswa Fakultas Pertanian (FP) UMA.

"Selain itu, kita memprogramkan seluruh parit yang ada di UMA ada ikannya. Saat ini sudah berjalan 20 persen. Bisa disaksikan, sebagian parit UMA ada ikannya," kata Erwin. (red)

Fakultas Hukum UMA

Kerjasama dengan Yayasan Inspirasi Bangsa

Medan, Intelektual

Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA) dan Yayasan Inspirasi Bangsa (YIB) menandatangani nota kesepahaman kerja sama atau Memorandum of Understanding (MoU) terkait pemenuhan hak anak didik pemsayarakatan (Andik Pas), di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (2/11). Dekan FH UMA Dr Utary Maharany Barus SH MHum dan Ketua Umum YIB Wanda Syahputra SH menandatangani langsung MoU tersebut, disaksikan Wakil Rektor (WR) III UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP, Kepala Dinas (Kadis) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Pemprovsu) Hj Nurlela MAP, Kanit Polmas Binmas Polrestabes Medan AKP Gunawan SH, dan Kepala Lembaga Pemsayarakatan Khusus Anak (LPKA) Klas I A Medan Sri Bulan S SH MHum. Wakil Rektor III UMA Zulheri Noer dalam kata sambutannya mengatakan, kegiatan ini merupakan implementasi

dari visi dan misi UMA untuk membangun peradaban bangsa. Tetapi harus ada tindakan-tindakan nyata yang bermanfaat dan kajian-kajian yang langsung menyentuh persoalan-persoalan faktual yang ada di tengah-tengah masyarakat.

"Artinya perguruan tinggi tidak cukup hanya terpaku, sehingga mengabaikan berbagai persoalan di tengah masyarakat seperti persoalan anak.

Program ini tidak hanya mahasiswa yang bisa mengabdikan dirinya tetapi juga para dosen melakukan penelitian tentang anak," ujarnya.

Dekan FH UMA Utary Maharany Barus mengatakan, dalam pelaksanaan kerja sama pemenuhan hak-hak Andik Pas ini, FH UMA juga melibatkan dosen, mahasiswa dan Ikatan Alumni Magister Ilmu Hukum UMA.

"Kegiatan sangat positif karena akan menjadi ajang pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi, yakni pengabdian masyarakat," katanya Wakil Gubernur Sumatera Utara (Wagubsu) diwakili Kadis Pemberdayaan Perempuan dan



Perlindungan Anak Hj Nurlela, menyambut baik kerja sama FH UMA dan YIB. Menurutnya, Pemprovsu melalui dinas yang dipimpinnya siap membantu YIB dan UMA untuk memperluas asesmennya ke kabupaten/kota. "Kita akan fasilitasi YIB dan FH UMA untuk memperluas programnya ke kabupaten/kota," katanya. Pada kesempatan itu, Kepala Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Sumut diwakili Kepala LPKA Klas I A Medan Sri Bulan menjelaskan, lapas anak ini tentu masih

banyak persoalan yang perlu dibenahi. Karenanya ia mengapresiasi FH UMA yang telah menginisiasi acara ini. "Mudah-mudahan acara ini akan menghasilkan masukan-masukan yang positif terutama terkait pemenuhan hak-hak anak didik pemsayarakatan," ungkapnya. Kegiatan itu juga diisi dengan bincang-bincang dan talk show tentang hak-hak anak baik yang masih menjadi binaan LPKA Anak maupun mantan binaan. (red)

Pusat Studi ASEAN UMA

Kemenlu Resmikan Pusat Studi ASEAN UMA

Medan, Intelektual

Sekretaris Jenderal Kerja Sama ASEAN Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) meresmikan Pusat Studi ASEAN (PSA) di Universitas Medan Area (UMA), Jumat (20/10) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Peresmian PSA ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), antara Rektor UMA, Prof Dr HA Yakub Matondang dengan Sekretaris Jenderal Kerja Sama ASEAN Kemlu RI, Ashariyadi. Peresmian PSA juga dirangkaikan pelaksanaan kuliah tamu yang disampaikan oleh Ashariyadi. Sekretaris Jenderal Kerja Sama ASEAN Kemenlu RI ini mengungkapkan, pentingnya PSA bagi perguruan tinggi dan masyarakat Indonesia. "PSA ini dapat meningkatkan kerja sama penelitian di lingkup ASEAN. Selain itu, akses mahasiswa dan dosen UMA memperoleh informasi mengenai kondisi ASEAN akan jauh lebih besar," ujarnya.

PSA sendiri memiliki ruang lingkup di antaranya meliputi pendidikan, pelatihan, workshop, lokakarya, seminar,

diskusi, penelitian/pengkajian ilmiah mengenai masalah-masalah hubungan dan kerja sama regional, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, penerbitan karya ilmiah, dan kegiatan lain yang sejalan dengan fungsi dan tugas kelembagaan termasuk kegiatan magang mahasiswa.

Menurutnya, Sumut memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan kapasitas, serta kemampuan masyarakat untuk memperkuat daya saing dan ikut bersaing dalam pasar ASEAN. Ia menegaskan, melalui penandatanganan MoU ini, Kemlu berupaya untuk menggiring segenap potensi yang ada di UMA sebagai bagian dari upaya mempersiapkan lulusan generasi muda Indonesia, dalam menyongsong persaingan MEA.

Pertama

"UMA merupakan PTS pertama di Sumut memiliki PSA. Kami menjalin kerja sama dengan UMA tentu dengan pertimbangan, salah satunya karena kualitas UMA memang sudah sangat baik," katanya.

Ashariyadi, menyambut baik kerja sama pembukaan PSA yang dinilai akan mem-



perkaya wawasan melalui kajian-kajian ilmiah yang dilakukan oleh PSA. Menurut Ashariyadi, PSA memiliki peran penting sebagai salah satu sarana untuk mendekatkan ASEAN kepada civitas UMA dan masyarakat umum. Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang menyampaikan apresiasi atas kesediaan Kemenlu bekerja sama dengan UMA dengan membentuk PSA diketuai Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr. Syahbuddin Hasibuan. Rektor berharap, agar kerja sama UMA dengan Kemenlu dapat ditingkatkan. "Secara umum, UMA harus bisa mengambil manfaat dari kerja sama ini. Dunia akademisi, khususnya UMA, akan mendapatkan akses jaringan ke universitas di negara anggota ASEAN," ungkap Prof Matondang

Dia mengatakan, kehadiran PSA ini diharapkan dapat dikembangkan lebih luas lagi antara Kemlu dan UMA memberi manfaat bagi mahasiswa dan dosen serta kepentingan masyarakat. "Mahasiswa dan dosen harus memanfaatkan seluas-luasnya PSA dengan meningkatkan kemampuannya sehingga dapat berkiprah di wilayah ASEAN," sebutnta. Rektor juga menyampaikan kerja sama itu telah lama ditunggu. UMA selama ini sudah bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di negara-negara ASEAN, seperti Malaysia dan Thailand. "Kehadiran PSA ini juga menjadi momentum penting bagi peningkatan akreditasi UMA ke depan," katanya. (red)



Selamat dan Sukses

**PARA WISUDAWAN
SARJANA DAN PASCASARJANA**

*"Semoga Ilmu Yang Diraih Dapat Bermanfaat
Bagi Nusa dan Bangsa"*

"Gelanggang Serbaguna, 23 Desember 2017"

Drs. H. M. Erwin Siregar, MBA
Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim



Selamat dan Sukses

**PARA WISUDAWAN
SARJANA DAN PASCASARJANA**

*"Semoga Ilmu Yang Diraih Dapat Bermanfaat
Bagi Nusa dan Bangsa"*

"Gelanggang Serbaguna, 23 Desember 2017"

Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA
Rektor Universitas Medan Area

Selamat dan Sukses

Atas Delantikan Dekanat

Periode 2017 s.d. 2019



UNIVERSITAS MEDAN AREA



Foto Kerjasama Fakultas Pertanian dengan BKKBN Sumatera Utara



Foto Penyerahan Cenderamata kepada Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.Sc, MM



Foto Ketua Yayasan Haji Agus Salim & Kepala Kopertis Wilayah I Sumatera Utara di Acara Wisuda UMA



Foto Workshop & Klinik Output Untuk Penelitian Universitas Medan Area



Foto Pelantikan Alumni Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area



Foto Pelepasan Mahasiswa Program Permata



Foto Rektor & Wakil Rektor III Universitas Medan Area Di Acara Wisuda



Foto Mahasiswa UMA yang menjadi Duta GenRe Sumut 2017



Foto Zulheri Noer bersama Mahasiswa UMA 2017 Di Acara PPSPT Universitas Medan Area



Foto Mahasiswa UMA yang Juara III Tarung Derajat di Pomnas XV 2017



Foto Pejabat dan Fungsionaris Fakultas Hukum UMA Di Seminar Nasional bertempat di Convention Hall



Foto Kegiatan Bantuan Bencana Alam oleh Fakultas Hukum Universitas Medan Area

Pusat Islam Universitas Medan Area

YAYASAN PENDIDIKAN HAJI AGUS SALIM MENJALIN SILATURRAHIM DENGAN MAJELIS TAKLIM AL-MUKMINUN PULO BRAYAN

Medan, Intelektual

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menjalin silaturrahim dengan ibu-ibu majelis taklim al-Mukminun Pulo Brayan di Masjid Takwa UMA pada hari Kamis 27 Juli 2017. Adapun jumlah ibu-ibu yang menjadi tamu di Masjid Takwa UMA sebanyak 50 orang. "Kegiatan menjalin silaturrahim ini rutin dilaksanakan sebulan sekali untuk mempererat hubungan antara YPHAS dengan masyarakat Kota Medan dan Kab. Deli Serdang, khususnya ibu-ibu majelis taklim." Ujar Sekretaris Pusat

Islam, Muhammad Irsan Barus. Acara diisi ceramah agama yang disampaikan oleh Dr. Hasanuddin tentang Dasar-dasar Menjadi Muslim Kaffah. Dalam ceramahnya Beliau menyampaikan bahwa untuk menjadi Muslim Kaffah itu dimulai dari proses pernikahan, merawat anak semenjak lahir dan memberikan nama yang baik serta mendidiknya dengan pendidikan yang bersumber pendidikan al-Qur'an. Beliau menambahkan bahwa secara tegas Allah menyatakan bahwa, "Hai orang-orang yang beriman, masuklah

kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu." (QS. Al-Baqarah, 2: 208) Ibu-Ibu majelis taklim begitu antusias mengikuti acara tausyiah tersebut. "Ustad sering-seringlah kami diundang untuk ke UMA. Kata Ketua Majelis Taklim, Ibu Supiah. Di akhir acara ada

bingkisan yang diberikan YPHAS sebagai kenang-kenang. Kegiatan ditutup dengan shalat Ashar berjamaah. Dan juga Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim memberikan cendera mata atau beberapa bingkisan untuk ibu-ibu majelis taklim al-Mukminun Pulo Brayan di Masjid Takwa UMA.



Pusat Islam Universitas Medan Area

YAYASAN PENDIDIKAN HAJI AGUS SALIM SANTUNI 200 ANAK YATIM DI KABUPATEN DELI SERDANG



Medan, Intelektual

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menyantuni 200 orang anak yatim di sekitar Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang. Acara pembagian bingkisan dilaksanakan di Masjid Takwa Kampus I UMA Jln. Kolam pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017. Kegiatan tersebut diisi tausyiah dari Ustad H. Ismet Junus, LMP, SDE dan

makan bersama. Dalam tausyiahnya Ustad Ismet memotivasi anak-anak untuk rajin belajar dan beribadah ke masjid. Selain itu, ia juga menyampaikan bahwa dalam segala hal kita harus menyertakan Allah di dalam pekerjaan tersebut. "Kalau ingin makan, baca doa. Ingin belajar baca doa. Ingin jalan dan bermain baca doa. Intinya apapun yang kita



lakukan dalam rangka mencari rida Allah kita harus membaca doa." Selain menyantuni 200 orang anak yatim, YPHAS juga menyantuni 50 orang dhuafa sekitar kampus. Menurut Ketua PI H. Ismet Junus bahwa acara santunan dilatarbelakangi sebagai wujud syukur atas tercapainya target penerimaan mahasiswa baru tahun

ini. Lebih dari 3000 mahasiswa diterima di Universitas Medan Area tahun ajaran 2017-2018. Nikmat Allah yang besar tersebut perlu dibagikan kepada mereka-mereka yang membutuhkan. Salah satu caranya adalah dengan berbagi dengan anak-anak yatim dan dhuafa.

Universitas Medan Area Beri Kemudahan pada Mahasiswa

Medan, Intelektual

Universitas Medan Area (UMA) memberikan kemudahan kepada para mahasiswanya.

Salah satunya kemudahan membayar uang kuliah dengan menggunakan Virtual Account Bank Mandiri. Hal itu dikatakan Wakil Rektor II UMA Dr Ir Siti Mardiana MSi sesuai Pengundian Hadiah Mandiri Virtual Fiesta 2017 periode pertama bagi mahasiswa baru UMA yang sudah melakukan pendaftaran melalui virtual account Bank Mandiri, di ruang rapat rektor, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (30/8).

Dijelaskannya, UMA bekerja sama dengan Bank Mandiri mempermudah cara pembayaran uang kuliah mahasiswa. Virtual account adalah layanan bank yang diberikan kepada perusahaan untuk memudahkan dalam memverifikasi pembayaran dari pelanggannya yang membayar melalui transfer antarbank.

Walaupun tidak diwajibkan, lanjut Siti Mardiana mahasiswa yang melakukan transaksi berkesempatan mengikuti undian dari Bank Mandiri dengan beragam hadiah.

Penarikan undian disaksikan langsung TB Sales Manager -TB Medan PT Bank Mandiri Firdaus Hamami, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UMA Sri Irawati MAP, Kepala Biro Keuangan UMA Sari Bulan SE MM,

Kepala Pusat Data dan Aplikasi Informasi (PDAI) UMA Adi Satria ST, Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, dan sejumlah mahasiswa.

Adapun nama calon mahasiswa baru yang mendapatkan hadiah hiburan adalah Ade Rivani Sitorus dari Program Studi Manajemen, Kharunnisa dari Program Studi Psikologi, Herianto Tambun dari Program Studi Teknik Elektro, Yoshua Pallery Sibarani dari Program Studi Komunikasi dan Amri Ismail dari Teknik Informatika.

"Dengan menggunakan Virtual Account Bank Mandiri, mahasiswa UMA atau orangtua mahasiswa tak ribet, tanpa antri untuk bayar uang kuliah, karena cukup dilakukan di ATM Mandiri atau Internet Banking atau Cabang Bank Mandiri terdekat di seluruh Indonesia," kata Siti Mardiana seraya Cara Ikutan Event Mandiri Virtual Fiesta 2017, cukup melakukan pembayaran uang kuliah melalui virtual account di Bank Mandiri.

Kepala Biro Keuangan UMA Sari Bulan SE MM menambahkan, ketika mahasiswa membayar uang kuliah atau tagihan lainnya melalui virtual account maka konfirmasi pembayaran akan berlangsung otomatis.

Sehingga, mahasiswa tidak perlu menunjukkan truk transfer ketika ujian cukup menyebutkan nama dan nomor untuk mendapatkan kartu ujian. (red)



Fakultas Ekonomi UMA Mahasiswa Ekonomi UMA Fieldtrip ke Berastagi

Berastagi, Intelektual

Mahasiswa Program Studi (Prodi) Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA), melaksanakan field trip (studi lapangan) ke Berastagi, Kabupaten Tanah Karo, baru-baru ini.

"Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan," kata Dosen Kewirausahaan, Ir Asmah Indrawaty, MP, di Kampus I UMA

Rombongan mahasiswa berjumlah 35 orang itu, lanjut Asmah studi lapangan ke PT PIMS dan diterima manajer lapangan, Tatan.

Para mahasiswa terlihat antusias mendengarkan penjelasan dari Tatan mengenai akutansi dan kewirausahaan. Tujuan fieldtrip ini untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang akutansi dan diimplementasikan di lapangan.

Asmah mengatakan, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis bagaimana sebuah usaha/bisnis dijalankan dengan manajemen yang tepat, baik perusahaan skala besar maupun kecil atau menengah.

Dari kegiatan field trip ini mahasiswa S1 Akutansi semakin membuka wawasan mengenai kewirausahaan dan dapat menjadi dasar mahasiswa untuk melakukan penelitian nantinya.

"Para mahasiswa kita motivasi agar menjadi seorang entrepreneur sebagaimana tujuan dan misi UMA yang inovatif, berkepribadian, dan mandiri. UMA terus menyiapkan bekal bagi para mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda Indonesia.

Kegiatan ini, kata Asmah, merupakan sarana pembelajaran terhadap mahasiswa UMA untuk mengenal bisnis sejak dini, "Kegiatan ini sebagai upaya pemberian pengetahuan tentang cara meningkatkan capacity building dalam bisnis, karena belum semua tahu mengapa kita harus menjadi pengusaha serta bagaimana cara memulai dan menjalankan bisnis," tuturnya.

Pembelajaran entrepreneurship lebih efektif bila dilakukan dengan cara berkelompok, berdiskusi, praktik. "Seorang entrepreneurs harus mau mengajar," ungkapnya.

Ditambahkan Asmah, penguatan sistem inovasi merupakan salah satu faktor untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing. Ia berpendapat, untuk menjadi seorang pengusaha inovatif, seseorang harus memiliki sifat dan karakter seperti yakin (percaya diri dan berani gagal), kreatif-inovatif (memahami keinginan pasar, berbasis iptek, dan mengedepankan inovasi), serta terencana. (red)

Universitas Medan Area

Data Alumni Gunakan Sistem Tracer Studi ITB

Medan, Intelektual

Universitas Medan Area (UMA) kini sedang memburu para alumninya yang tersebar di seluruh Tanah Air melalui konsep "Tracer Study".

Tujuannya adalah mengetahui berapa besarnya lulusan yang berdaya saing yang sudah diserap di pasar kerja.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor III UMA Ir Zuhery Noor MP saat membuka Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan Pelayanan Pusat Karir dan Tracer Study di Biro Rektor Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu pekan lalu.

Kegiatan FGD itu menampilkan narasumber Presiden of Indonesian Career Center Network (ICCN) yang juga Director of ITB Career Center Dr Eng Bambang Setia Budi ST MT diikuti para dosen dan pegawai di lingkungan UMA.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Lebih lanjut dikatakan Zulhery, dengan konsep "Tracer Study" ini diharapkan tahun 2018 nantinya, UMA bisa mendata lulusannya yang sudah terserap di pasar kerja.

Karena dengan tingginya jumlah lulusan setiap tahunnya maka diharapkan program ini akan memberikan pemahaman kepada dan pegawai.

Selain itu "Tracer Study" ini akan dapat meningkatkan akreditasi program studi (prodi) maupun akreditasi institusi pendidikan tinggi, sekaligus untuk mengantisipasi meningkatkan angka pengangguran lulusan UMA.

Bambang Setia Budi menjelaskan, "Tracer Study" yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey "follow up" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Studi ini dipandang mampu menyediakan berbagai informasi yang



bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi. Hasil analisisnya digunakan untuk umpan balik penyempurnaan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Di Jepang, lulusan pendidikan tinggi di atas 10 tahun yang masih menganggur harus mengikuti konsep "Tracer Study". Sementara di Indonesia, selama tiga tahun lulusan sering berpindah kerja, sehingga sulit untuk masuk di manajemen karir.

Kenyataan ini membuktikan, lulusan yang menganggur dan belum bekerja selama 6 bulan disebut exit survey dan

perlu diakomodir menggunakan konsep Tracer Study agar lembaga pendidikannya bisa mengetahui kendala yang dihadapi lulusannya.

Studi ini juga menyediakan data-data yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa, alumni, orang tua, masyarakat, dunia usaha dan industri, para konselor pendidikan dan karir.

"Tracer Study juga berfungsi sebagai evaluasi dunia pendidikan dengan dunia kerja agar para lulusan memiliki kompetensi, soft skill, sosial media dan akreditasi pendidikan," katanya. (red)



Universitas Medan Area Gelar PPSPT 2017

Komitmen Peningkatan Mutu dan Berdaya Saing

Medan, Intelektual

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Yakub Matondang MA berharap ke depan kampus UMA dapat menjadi universitas mutu andalan di Sumatera Utara dan menargetkan semua program studinya memperoleh akreditasi A dari BAN-PT. “UMA tetap berkomitmen dalam peningkatan dan penjaminan mutu dalam sistem pendidikan tinggi yang mampu berdaya saing, sehingga kelak para lulusannya menjadi alumni yang inovatif, berkepribadian dan mandiri,” kata Prof A Yakub Matondang di hadapan 2.700 mahasiswa baru yang mengikuti

Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (PPSPT) 2017/2018 di kampus I Jalan Kolam, Medan Estate, Kamis (7/9). Pada kegiatan itu juga diisi orasi ilmiah kebangsaan disampaikan Anggota DPR RI Fadly Nurzal S.Ag. Turut hadir Ketua Yayasan Haji Agus Salim Siregar (YPHAS) M Erwin Siregar MBA, para wakil rektor, para dekan, ketua prodi dan panitia. Lebih lanjut Rektor UMA mengatakan semua sivitas akademika berperan untuk meningkatkan mutu di UMA dan diharapkan mahasiswa baru juga berpartisipasi dengan cara menjadi mahasiswa aktif dan mengikuti sistem perkuliahan dengan baik.

Ketua YPHAS Erwin Siregar juga mengharapkan mahasiswa bisa menyelesaikan studinya tepat waktu dengan predikat cumlaude, menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing, berprestasi di bidang akademik dan nonakademik. Erwin menyebutkan mahasiswa yang mengikuti PPSPT banyak manfaatnya yang bisa diperoleh di antaranya untuk mengetahui sistem perkuliahan di UMA. Anggota DPR RI Fadly Nurzal S.Ag Fadly Nurzal mengatakan mahasiswa harus menjadi mahasiswa unggulan agar siap bersaing baik secara nasional maupun internasional. “Banggalah kalian menjadi mahasiswa UMA yang siap

berkompetisi dengan mahasiswa dan perguruan tinggi lain,” ujarnya. Alumnus UINSU ini menekankan nilai-nilai kebangsaan dan cinta Tanah Air serta sikap nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa dan negara harus tetap dimiliki. Sebelumnya Wakil Rektor III Zulhery Noer MP menjelaskan PPSPT 2017 ini dilaksanakan selama tiga hari diikuti 2.700 mahasiswa baru. PPSPT ini untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan studinya dengan baik karena kegiatan ini berkaitan langsung dengan sistem perkuliahan dan pendidikan tinggi di UMA. (red)



UNIVERSITAS MEDAN AREA





Magister Psikologi UMA Gelar Seminar Internasional Psikologi

Medan, Intelektual

Magister Psikologi (M.Psi) Pascasarjana Universitas Medan Area (PPS UMA) menggelar "International Psychology Education Counselling & Social Work Conference", di LJ Hotel Medan North Sumatera, beberapa waktu yang lalu. Kegiatan diikuti enam negara itu dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Prof Ir H Zulkarnain Lubis M, PhD itu menampilkan pembicara Alice Arianto (Inggris), Prof Dr Sri Milfayetty, MS, Kons, S.Psi (Indonesia), Mdm Sheila Abdullah (Singapura), Dr. Perlis bin Buray (Malaysia), Dr. Kanlaya Daraha (Thailand) dan Mr. Dinyh Karim dari Brunai. Sebelum seminar internasional digelar

dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama antara UMA diwakili Prof Ir H Zulkarnain Lubis M, PhD dengan Persatuan Kaunseling Pendidikan Malaysia (Dr Siti Taniza Toha), Ikatan Konselor Indonesia Sumatera Utara (Prof Dr Sri Milfayetty Ms Kons SPSi), Play Therapy Indonesia (Ir Alice Arianto PGDip PT, MBA, Cd Psy D) dan Saffone Academy (Muhammad Saffuan bin Abdullah). Selain itu juga dilakukan penandatanganan naskah kesepahaman (Memorandum of Agreement) antara Direktur PPs UMA, Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS dengan Ketua Prodi MPsi PPs UMA Prof Dr Sri Milfayetty, MS, Kons, S.Psi, Persatuan Kaunseling Pendidikan Malaysia (Dr Siti Taniza Toha), Ikatan Konselor Indonesia Suma-

tera Utara (Prof Dr Sri Milfayetty Ms Kons SPSi), Play Therapy Indonesia (Ir Alice Arianto PGDip PT, MBA, Cd Psy D) dan Saffone Academy (Muhammad Saffuan bin Abdullah). Didampingi Ketua Prodi MPsi Prof Sri Milfayetty dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Direktur PPs UMA, Prof Retno A Kuswardani mengatakan penandatanganan naskah kesepahaman tersebut sebagai upaya untuk terus meningkatkan mutu sebagai atmosfer akademik agar semakin maju, khususnya Psikologi PPs UMA. Apalagi saat ini PPs UMA memiliki pusat kajian psikologi.

"Kegiatan ini sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai atmosfer akademik. Dan saat ini baru

Magister Psikologi UMA yang melaksanakannya. Kita harapkan prodi lainnya menyusul," ujar Prof Retno. Hal senada juga dikatakan Ketua Prodi MPsi Prof Sri Milfayetty. Menurutnya dengan adanya penandatanganan naskah kesepahaman maka kegiatan yang dilakukan Magister Psikologi bisa lebih banyak.

"Dengan adanya MoA setiap tahun bisa kita lakukan dan pelaksanaannya tergantung kesepakatan. Untuk tahap awal UMA sebagai penyelenggara," ujar Prof Milfayetty seraya kegiatan tersebut dimasukkan ke jurnal sebagai upaya peningkatan jurnal terakreditasi oleh Dikti. (red)

Fakultas Biologi Universitas Medan Area

Fieldtrip Di Laboratorium Balai Besar Karantina Pertanian Belawan

Medan, Intelektual

Fakultas Biologi Universitas Medan Area berkunjung (fieldtrip) ke Laboratorium Balai Besar Karantina Pertanian Belawan pada hari Rabu sampai dengan Kamis tanggal 20 Juli 2017. Kunjungan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang karantina tumbuhan dan hewan agar mahasiswa melihat langsung proses karantina tumbuhan dan hewan yang ada pada Balai Besar Karantina Pertanian Belawan. Selain itu Fakultas Biologi berencana untuk menjalin kerjasama dengan Balai Besar Karantina Pertanian Belawan agar mahasiswa yang ingin melakukan penelitian/riset dapat dilakukan di instansi tersebut. Kunjungan Fakultas Biologi dihadiri oleh Dr. Mufti Sudibyo, M.Si selaku Dekan Fakultas Biologi, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan beserta Dosen dan Mahasiswa Fakultas Biologi. Kunjungan diadakan selama 2 (dua) hari yaitu hari pertama mahasiswa stambuk 2014 dan hari kedua mahasiswa stambuk 2015.



Rombongan Fakultas Biologi disambut langsung oleh Kepala Karantina Tumbuhan (Ir. Hafni Zahara, M.Sc) beserta Staff Pegawai Karantina. Penyambutan tersebut dimulai dengan perkenalan dan penjelasan tentang proses karantina. Balai Besar Karantina Pertanian Belawan adalah Unit Pelaksana Teknis

di bidang perkarantinaan hewan dan tumbuhan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian, Departemen Pertanian. Pada instansi tersebut terdapat beberapa Laboratorium karantina seperti Laboratorium Entomologi, Virologi, Serologi, Mikologi, Bakteriologi,

Biomolekuler, Nematoda dan lain-lain. Alat-alat yang terdapat pada Laboratorium Balai Besar Karantina Pertanian Belawan tergolong lengkap, sehingga alat-alat yang biasanya dijelaskan oleh dosen Fakultas Biologi lewat buku dapat dilihat langsung oleh Mahasiswa dan kegunaan alat-alat tersebut. (red)



Selamat Dan Sukses
Juara Nasional Tarung Derajat

Mahasiswa UMA Raih Medali Perunggu di Kejuaraan POMNAS XV Tahun 2017

Medan, Intelektual

Mahasiswa universitas medan area kembali menorehkan prestasi di kanca nasional. Alhamdulillah Muhammad Rizki Firdaus dari mahasiswa Agribisni Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (FP-UMA) dalam ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XV meraih juara 2 (dua) dan sekaligus menyumbangkan

perolehan medali perunggu pada cabang Tarung Derajat untuk tim Sumatera Utara. Universitas Medan Area (UMA) dalam hal ini menyambut dengan hangat atas kepulungan Muhammad Rizki Firdaus yang telah mengharumkan nama baik UMA.

Prestasi yang di peroleh Rizki tidak terlepas dari bentuk kerja kerasnya dan juga Universitas Medan Area yang terus

memberikan fasilitas dan pelayanan khususnya kepada mahasiswa seperti menyediakan tempat olahraga Bola Kaki, Putsal, Volly, Bola basket dan Kegiatan Ekstrakurikuler karate, Pencak Silat dll untuk mendorong mahasiswa menjadi inovatif, berkepribadian dan Mandiri.

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) ke-XV di adakan di Gedung

Olahraga (GOR) Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar, Sulsel pada tanggal 14 Oktober 2017.

Pekan olahraga mahasiswa nasional yang diikuti sebanyak 2.834 atlet dari 34 Provinsi tersebut mempertandingkan 16 cabang olahraga diantaranya bola basket, pencak silat, futsal, bulutangkis dan tenis lapangan. (red)

Biro Administrasi Kemahasiswaan UMA

Mengadakan Seminar Workshop “Program Kreativitas Mahasiswa Universitas 2017”

Medan, Intelektual

Biro Administrasi Kemahasiswaan Universitas Medan Area (BAK-UMA) mengadakan seminar Workshop dengan tema “Program Kreativitas Mahasiswa Universitas 2017” di Convention Hall Sabtu, 21 Oktober 2017. Acara ini di hadiri oleh Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAK), jajaran petinggi fakultas dan dosen pembimbing PKM di buka langsung oleh Prof. Dr. Dwi Soryanto, M.Sc dari USU, Dr.Heriadi, M.Kes dari UNIMED Wakil Rektor bidang kemahasiswaan UMA Ir. Zulheri Noer, MP dalam kata sambutannya mahasiswa UMA telah membanggakan dalam kompetensi bisnis 2017 proposal UMA lolos mencapai 5 proposal, hal ini sudah sangat membanggakan. Karena proposal mahasiswa terbanyak yang lolos adalah UMA untuk perguruan tinggi swasta di Sumatera Utara. PKM merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian masyarakat (semula Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dikti), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi untuk meningkatkan mutu



peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Dikti

Dikti. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM. Kesan mahasiswa yang mengikuti seminar Program kreativitas Mahasiswa sangat antusias seperti yang di sampaikan Putri dan Amani Rahmatika dari Fakultas Psikologi UMA Putri “Narasumber yang sangat menarik, memberikan informasi secara detail, ruangan yang nyaman, makanan

yang enak dan sangat memotivasi” Amani Rahmatika mahasiswa dari Fakultas Psikologi “Menurut saya Universitas memfasilitasi kegiatan ini sangat baik dan juga memberdayakan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas mahasiswa sekaligus universitas. Kami sangat berharap agar dapat menghasilkan karya yang bisa membanggakan Universitas Medan Area.” (red)

PENERAPAN GREEN COMPUTING DI KALANGAN KAMPUS DALAM PENCAPAIAN GREEN CAMPUS



ANDRE HASUDUNGAN LUBIS, S.Ti., MSc.
Staff Puskom Universitas Medan Area

Medan, Intelektual

Dewasa ini, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah semakin meningkat baik di kalangan pemerintahan, industri, bisnis, kesehatan, serta pendidikan. Bagaikan mata koin, dampak positif yang diberikan oleh pemanfaatan TIK di berbagai bidang ini juga tak lepas dari dampak negatifnya. Dengan tingginya jumlah penggunaan TIK, resiko pemanasan global dan pencemaran lingkungan akan meningkat. Hal ini terjadi karena konsumsi energi yang berlebih, yaitu pemakaian energi listrik yang simultan dan berkelanjutan dapat mengakibatkan terjadinya pemanasan global. Selain itu, limbah komputer yang tidak dipakai lagi ini banyak mengandung bahan beracun seperti logam berat dan plastik tahan api yang berbahaya bagi manusia. Sehingga, muncullah sebuah gagasan dalam menangani hal tersebut yang disebut dengan Green Computing. Masih banyak masyarakat umum yang belum memahami betul apa maksud dari istilah Green Computing yang sedang marak sekarang ini. Green Computing merupakan sebuah aksi atau gerakan yang berkaitan dengan TIK, melalui studi dan praktik konsep komputasi, dimana dilakukan dengan lebih efisien dan ramah lingkungan. Sehingga, komputer dalam penggunaan dayanya, pengimplementasiannya, serta infrastruktur pembangunannya harus dilakukan dengan memikirkan dampaknya ke lingkungan sekitar.

Kenapa Green Computing penting? Tentu hal ini berkaitan dengan kelestarian lingkungan yaitu akan berlanjut dalam penyelesaian masalah ekonomi dan sosial. Penerapan Green Computing ini tidak terlepas dari lingkungan kampus yang juga harus dijaga kelestariannya. Selain memelihara kelestarian lingkungan seperti menjaga konservasi energi dan air, daur ulang sampah, dan transportasi, pihak perguruan tinggi juga harus memperhatikan dalam pemeliharaan penggunaan TIK dengan menerapkan Green Computing. Ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan dalam pengimplementasian Green Computing, yakni Green use (penggunaan), Green disposal (limbah), Green design (perancangan), dan Green manufacture (industri). Namun, pendekatan Green manufacture tidak sesuai dalam penerapan Green Computing untuk kalangan kampus. Sehingga, hanya tiga pendekatan saja yang dapat diterapkan dan dijalankan.

Pendekatan Green use berkaitan dengan konsumsi listrik dan energi pada perangkat komputer di kalangan kampus. Pihak masyarakat kampus harus mengurangi dalam pemakaian listrik dan energi dalam penggunaan TIK. Adapun langkah-langkah yang

dapat dilakukan dalam menerapkan Green use yakni diantaranya mematikan komputer apabila tidak dipakai. Dengan meminimalisir penggunaan energi akan menurunkan pemanasan yang terjadi, sehingga stabilitas sistem akan meningkat dan mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan. Selain itu, penghematan energi yang dipakai komputer juga dapat dilakukan seperti: menggunakan power saving setting, mematikan fitur bluetooth dan wifi apabila tidak dipakai, melepas kartu MMC, SD, dan USB Flash apabila tidak digunakan, mengecilkan volume suara dan kontras layar, serta mengatur layar dan hddisk sleep/off setelah beberapa menit tanpa penggunaan. Sehingga, energi yang dibutuhkan komputer akan jauh berkurang dari pemakaian biasanya.

Kemudian, pendekatan yang kedua yaitu Green disposal adalah usaha dalam mendaur ulang perangkat elektronik yang tidak digunakan dan pengurangan limbah-limbah baik yang berasal dari barang-barang TIK, maupun keluaran dari TIK seperti pemakaian kertas. Pihak kampus harus mengambil tindakan yang tepat dalam penanganan limbah komputer. Salah satunya yaitu untuk tidak terlalu cepat untuk membuang perangkat-perangkat komputer. Pihak kampus dapat mendaur ulang limbah komputer tersebut ataupun mendonasikan ke pihak lain yang membutuhkan daripada membuangnya. Cara lain yang dapat digunakan yaitu mengupgrade perangkat komputer, seperti prosesor, Video Graphic Adapter (VGA), hard disk, memory, dan lain sebagainya. Dengan meng-upgrade perangkat-perangkat tersebut, limbah komputer akan berkurang.

Terakhir, penerapan Green design yaitu dalam perancangan sistem komputer, aplikasi, infrastruktur yang hemat energi. Perancangan ini dapat berupa pembangunan aplikasi sistem komputer dan pemilihan perangkat-perangkat yang digunakan. Dengan membangun aplikasi yang berbasis online seperti urusan surat-menyurat, administrasi, urusan pengumuman, urusan pengisian KRS mahasiswa, pengisian nilai oleh dosen, dan lain sebagainya. Sehingga penggunaan kertas dan sampah kertas yang tidak dipakai dapat berkurang. Sebagai contoh, pihak universitas melalui bidang pengembangan sistem informasi dapat membuat sebuah sistem surat-menyurat yang berbasis online, dimana proses surat-menyurat tersebut memakai berbagai macam algoritma enkripsi untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan datanya. Kemudian, contoh lain adalah pembuatan sistem akademik online, yaitu sebuah sistem yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam pengisian KRS, mengetahui berita, melihat nilai, bahkan pengisian laporan penelitian untuk tugas akhir. Selain itu, contoh lain datang dari urusan administrasi yaitu pembangunan

aplikasi berbasis online maupun offline yang membantu urusan-urusan administrasi untuk tidak menggunakan kertas dalam penyimpanan data. Biasanya, pembangunan sistem-sistem yang menggunakan penerapan Green Computing dibangun dengan metode Cloud Computing, Internet of Thing (IoT), Grid Computing, maupun Machine to Machine (M2M).

Pembangunan digital library (perpustakaan digital) juga salah satu contoh cara dalam melaksanakan penerapan Green design. Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang sama sekali tidak menggunakan kertas maupun buku dalam pelaksanaan aktivitasnya. Buku-buku elektronik (e-book), jurnal elektronik (e-journal), dan bahkan skripsi elektronik (e-essay) dapat di akses melalui perpustakaan digital. Sebagai alat bantu, tablet pc, laptop, dan komputer dapat digunakan untuk mengakses data-data yang terdapat pada perpustakaan digital. Sehingga, penggunaan kertas dapat berkurang. Sebagai tambahan, pihak pengembangan aplikasi dan sistem oleh kampus haruslah bijak dalam membangun sistem-sistem tersebut. Pemilihan bahasa pemrograman dan penulisan kode atau algoritmanya jelas akan berpengaruh memori dan prosesor pada komputer. Perancangan dan desain yang tidak efisien, akan mengakibatkan semakin banyak proses yang dilakukan pada sistem yang dibangun. Sehingga akan mengakibatkan tingginya sumber daya yang digunakan oleh kinerja prosesor dan memori dan mengeluarkan energi panas yang besar. Konsekuensinya, memori dan prosesor membutuhkan pendinginan yang membutuhkan energi listrik yang besar pula.

Berikutnya, perancangan yang kedua yaitu pemilihan perangkat. Pihak universitas dapat memilih dan menyeleksi perangkat-perangkat yang ramah lingkungan (memenuhi persyaratan Energy Star) untuk di gunakan di lingkungan kampus. Energy Star merupakan sebuah standar internasional mengenai produk energi yang efisien. Sebagai contoh, setiap perangkat-perangkat elektronik seperti monitor, CPU, dan printer haruslah memiliki logo Energy Star, dimana perangkat-perangkat tersebut sudah lulus uji energi dan konsumsi energinya lebih sedikit dibanding perangkat lainnya. Lebih lanjut, pemilihan monitor Light Emitting Diodes atau LED sebagai pengganti yang lama juga merupakan contoh usaha lainnya dalam penerapan Green design. Dengan menggunakan monitor LED, jumlah tenaga listrik yg digunakan juga dapat dikurangi.

Meskipun kita tahu bahwa Green Computing itu penting, namun beberapa orang masih banyak orang yang enggan dalam melakukan tindakan untuk

menyelamatkan bumi kita. Pemahaman dan motivasi yang kurang, serta anggapan bahwa "hanya satu orang tidak dapat membuat perubahan" yang sering menjadi penghalang dalam penerapan Green Computing. Tentunya, dengan mengadakan penyuluhan, pelatihan, dan seminar mengenai pentingnya Green Computing ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepaahaman pada seluruh masyarakat kampus akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Kendala yang juga sering dihadapi dalam penerapan Green Computing adalah perihal biaya yang diperlukan. Memang, penerapan Green Computing dapat menghemat biaya operasional dapat dilakukan. Yakni, dengan menggunakan perangkat-perangkat yang sudah green, penggunaan energi, listrik, dan bahkan kertas dapat dikurangi. Sehingga, biaya-biaya yang di butuhkan untuk hal-hal tersebut dapat berkurang. Namun biaya yang besar juga dibutuhkan untuk memulai penerapannya. Pembelian atau penggantian perangkat-perangkat yang lama menjadi perangkat-perangkat yang green pastinya membutuhkan banyak biaya. Perangkat-perangkat yang green mungkin kurang bertenaga dibanding perangkat yang umum lainnya. Pihak kampus bisa saja membutuhkan komputer yang sangat menyita energi dan listrik yang besar untuk menangani tugas yang mereka perlukan. Sehingga mereka masih memanfaatkan komputer bertenaga tinggi dibanding dengan komputer yang green. Hal ini dikarenakan komputer yang bertenaga dan yang green biasanya harganya jauh lebih mahal. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Green Computing di kampus yaitu mengenai pemusatan data yang hanya menggunakan metode Cloud-Computing sehingga data-data tersebut menjadi terpusat (centralized) karena menggunakan virtualisasi. Tentunya, perlu dipertimbangkan untuk masalah keamanan sistem (security system) yang lebih handal dalam pengamanan datanya.

Sebagai kesimpulan, Green Computing memiliki dampak positif yang besar terhadap keberlangsungan lingkungan sekitar. Melalui upaya perhatian dalam penggunaan energi yang berkelanjutan, kita dapat menciptakan kualitas hidup yang lebih baik untuk generasi yang akan datang. Kita bisa berusaha keras untuk lebih mengenal pengetahuan tentang pembuangan komputer untuk melindungi lingkungan. Dengan teknologi Green Computing, kita berusaha membuat keseluruhan proses seputar komputer lebih bersahabat dengan lingkungan, ekonomi, dan masyarakat di lingkungan kampus.

e learning

TRANSFORMASI PERKULIAHAN JARAK JAUH

Oleh Saiful Azhar, S.Kom

Medan, Intelektual

Perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan telah mentransformasi konsep pendidikan berbasis komputer (Komputer Based Education) menjadi pendidikan berbasis teknologi informasi, internet , dan intranet sebagai salah satu dari refleksinya. Teknologi informasi pada kenyataannya telah berhasil mengintegrasikan komputer, telekomunikasi, dan system informasi menjadi alat dan sarana yang benar-benar memiliki kapabilitas dalam memberdayakan proses belajar mengajar menjadi lebih kreatif dan kompetitif. Pada umumnya pendidikan jarak jauh diidentifikasi sebagai semua bentuk pembelajaran formal yang diselenggarakan ketika guru/instruktur dan peserta didik tidak berada di lokasi yang sama.

Guru/instruktur pendidikan jarak jauh dapat menggunakan internet untuk menghindari keterbatasan waktu, jarak maupun keterbatasan tubuh (cacat jasmani), internet pada dasarnya merupakan jaringan komputer yang sangat kuat dan paling luas di dunia, teknologi ini mencakup jutaan komputer beserta dengan alamat-alamat internet yang dipergunakan oleh lebih 30 juta orang di lebih dari 50 negara, berdasarkan kenyataan tersebut teknologi informasi dalam dunia pendidikan adalah hal yang sangat mungkin untuk dilaksanakan.

Proses pembelajaran pada pendidikan jarak jauh (PJJ) berbeda sangat signifikan dengan proses pembelajaran tatap muka, ciri utama PJJ adalah

adanya keterpisahan antara dosen dan mahasiswa sehingga interaksi harus dilakukan dengan perantara teknologi informasi dan komunikasi, ruang kelas sebagai tempat berkumpul dan berinteraksi akan di gantikan fungsinya dengan Learning Management System (LMS), Struktur kurikulum pada perkuliahan jarak jauh (PJJ) mencakup materi pembelajaran dalam bentuk matakuliah yang terintegrasi secara utuh sesuai capaian pembelajaran program studi dan di sesuaikan dengan karakteristik PJJ (tekstual, gambar, audio, video, dan simulasi multimedia), oleh karena itu institusi penyelenggara PJJ harus menyediakan sarana pengantaran bahan dan interaksi pembelajaran melalui fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Untuk mendukung pencapaian kualitas yang standar, program PJJ sangat tergantung pada pemanfaatan fasilitas belajar bersama berdasarkan kemitraan antar institusi. Dengan demikian, tenaga pengajar yang berkualitas dapat dikumpulkan menjadi satu dalam bentuk konsorsium untuk menjadi pengembang materi ajar dan bahan ujian, materi ajar dan bahan ujian kemudian dikemas untuk didistribusikan ke berbagai institusi perguruan tinggi yang tergabung dalam program perkuliahan jarak jauh. Hal ini menjamin terjadinya pemerataan akses terhadap perkuliahan jarak jauh (PJJ) yang berkualitas untuk seluruh perguruan tinggi yang menyelenggarakan perkuliahan jarak jauh (PJJ).

HABIBI GARDEN : Teknologi Pertanian dan Perkebunan Modern Indonesia

Oleh Heri Tri Wibowo, S.Kom

Medan, Intelektual

Pesatnya perkembangan teknologi dalam berbagai bidang kini semakin tak terbendung. Pemanfaatan teknologi tak hanya terbatas pada lingkup Pemerintahan, Perkantoran, Sekolah, Akademik, Bisnis dan Hiburan.

Dengan ide-ide yang menarik untuk menerapkan teknologi pada semua bidang seperti halnya Habibi Garden yang diawali pada mei 2016, sebuah Startup (Perusahaan Rintisan) yang menerapkan teknologi dengan platform Internet of Things (IoT) di bidang pertanian (e-Agriculture).

Salah satu finalis kompetisi startup The NextDev 2016 dari Telkomsel ini menciptakan sebuah alat yang bisa 'bicara' dengan tanaman. Eits, jangan dianggap benar-benar bicara ya, tentu saja itu bukan dalam artian harfiah.

Habibi Garden menciptakan sebuah perangkat dan aplikasi yang berusaha memberikan solusi untuk para petani, agar bisa memantau kondisi tanamannya secara real time. Selain itu, melalui Habibi Garden, memungkinkan seseorang untuk "berkomunikasi" dengan tanaman. Sehingga para petani bisa memberi pakan tanaman dengan jumlah yang tepat, berdasarkan data real time lingkungan tanah yang diambil.

"Kami membuat alat bernama Habibi Sensor untuk memajukan

pertanian di Indonesia. Dengan alat ini kita bisa bantu petani untuk tahu kondisi tanaman atau kondisi kebunnya. Kita bisa melakukan efisiensi dan optimisasi lahan," ujar Chief Technical Officer (CTO) Habibi Garden, Irsan Rajimin, yang dikutip dari Kumparan di acara Showcase The NextDev Academy 2017 Makassar, Sabtu (30/9).

"Alat ini ditancapkan di perkebunan, nanti ada 6 parameter yang bisa diketahui, mulai dari pH tanah, nutrisi, kelembaban tanah, hingga kondisi lingkungan udara seperti apa, apakah ideal dengan tanamannya. Kemudian alat itu akan mengirimkan laporan ke aplikasi Habibi Garden. Jadi, petani dengan ponselnya bisa tahu kondisi kebunnya butuh pupuk atau air," jelasnya.

Meski begitu, ia tidak memungkir jika teknologi IoT di Indonesia masih sangat baru dan pengembangnya terbatas. Oleh karena itu, Habibi Garden bertekad untuk menjadi startup dengan teknologi IoT terdepan, dimana pengembangan Habibi Sensor kini sudah mencapai tahap ke-3, mereka mengembangkan desain alatnya dengan lebih profesional dan juga menambahkan sensor baru seperti sensor pH tanah.

Dengan inovasi teknologi pada bidang pertanian ini diharapkan mampu membantu meningkatkan produktivitas pertanian di Indonesia.

Peran Kecerdasan Buatan Di Masa Yang Akan Datang

Oleh Akbar Sanjaya Rambe, S.Kom

yang digerakkan oleh program. Bot mengalami perkembangan pesat sehingga Bot mampu bermain setara dan bahkan mampu mengalahkan beberapa pemain professional Dota 2, artinya AI sudah mampu berpikir dan

meyusun strategi secara kompleks serta berpotensi mengalahkan kecerdasan manusia. Jika suatu saat Artificial Intelligenci dalam Bot dapat diberikan pada robot sehingga robot tersebut dapat kita latih untuk membantu pekerjaan kita. Bukan mustahil jika dimasa depan manusia dan robot dapat berteman di kehidupan sehari- hari layaknya seperti film transformer.

Peran AI pada robot dapat dilihat pada "Robot Sophia" merupakan robot ciptaan david hanson, pendiri perusahaan produsen robot yang berbasis di hongkong yang bernama hanson robotics. Hanson Robotic selama ini telah memproduksi banyak robot yang dibuat sekedemikian rupa hingga menyerupai manusia dan arab Saudi merupakan Negara pertama di dunia yang memberikan sebuah robot memiliki status kewarganegaraan yang setara dengan manusia kepada robot shopia. Maka dari itu kecerdasan buatan memiliki sifat permanen dan

konsisten yang berarti tidak akan berubah sepanjang sistem (mesin) dan program tidak mengubahnya, berbeda dengan manusia yang sering berubah dan pelupa sehingga kecerdasan buatan lebih mudah ,lebih cepat, dan lebih baik.

Dampak peran berkembangnya kecerdasan buatan akan mengancam peran atau pekerjaan sumber daya manusia di masa yang akan datang untuk menggantikan peran manusia dan hilangnya lapangan pekerjaan sehingga menjadi ancaman untuk manusia. Hal ini terjadi karena adanya ketidakpuasan dalam diri manusia yang ingin mendapatkan pekerjaan dengan cara yang lebih mudah dan tanpa ada rasa lelah. Terlepas dari dampak tersebut maka lebih baik teknologi AI mampu meningkatkan kemampuan produktif sumber daya manusia , kapasitas manusia, dan mampu mempelajari cara mengatasi suatu masalah dari manusia. Maka dari itu manusia perlu memperbarui kemampuan dan pengetahuan untuk memanfaatkannya dengan baik sehingga dapat memudahkan pekerjaan manusia dan menyelamatkan hidup manusia bukan menggantikan peran manusia.



Medan, Intelektual

Sumber daya manusia akan membutuhkan AI ketika manusia tidak bisa bekerja secara manual dan pasti akan membutuhkan waktu yang sangat lama Demikian penulis ingin memaparkan peran AI dapat menggantikan pekerjaan sumber daya manusia di masa mendatang yaitu ; (1) memahami kognisi manusia dalam arti mencoba untuk mendapatkan dan mengadopsi pengetahuan ingatan manusia dan memiliki keahlian membuat keputusan yang baik dengan menyelesaikan permasalahan (problem solving) secara sistematis; (2) penguatan intelegensi biaya yang efektif dengan sistem yang dapat membantu manusia berpikir lebih baik, lebih cepat dan lebih sistematis; (3) Memperoleh data sendiri sehingga mengetahui bagaimana cara

memperoleh data, membuat hipotesis dalam penerapan pembelajaran secara heuristik, dan membuat alasan dengan analogi.

Peran AI dapat diterapkan pada sistem pakar (expert sistem) yang dapat menggantikan peran dalam berbagai bidang seperti bidang kedokteran yaitu mendiagnosa penyakit, bidang psikologis yaitu mendeteksi kepribadian dalam kejujuran, bidang elektronik yaitu mendeteksi kerusakan pada tv, bidang hukum yaitu mendeteksi tanda tangan asli atau palsu dan mendeteksi kecocokan wajah dan sidik jari manusia, bidang pendidikan yaitu mendeteksi karya tulisan plagiat atau tidak.

Peran AI pada game adalah sebuah unit artificial intelligence bernama Open AI menciptakan karakter dalam sebuah game yang bernama Bot dan berperan sebagai musuh/teman dalam game



Oleh : **Drs. Bahrum Jamil, MAP** (Dosen FISIPOL – UMA)

Ketika Manajemen Waktu (masih) Dianggap Tidak Terlalu Penting

*(Keuntungan terbesar dari melakukan
Time Management dengan baik
adalah : Efisien – Sukses – Sehat)*

Waktu adalah uang, waktu adalah sesuatu yang tak dapat diputar kembali, waktu adalah sesuatu yang sangat berharga, penggunaan waktumu agar kamu bisa meraih cita-cita,..... dan banyak lagi kata-kata bijak yang berkaitan dengan waktu. Intinya adalah bagaimana kita bisa memanfaatkan waktu agar setiap detak jantung kehidupan yang kita jalani tidak lewat begitu saja tanpa manfaat. Bahkan salah satu surah dalam Al-Qur'an bicara tentang waktu. Wal-Ashr' demi masa.... sesungguhnya manusia dalam kerugian... kecuali orang yang beriman dan beramal shalih... ya... pesan khusus, kita akan rugi jika waktu-waktu kita terlewatkan begitu saja tanpa diisi oleh hal-hal yang positif.

Sebagai seorang warga negara yang baik dan sangat mencintai negeri ini, penulis ingin sedikit mengungkapkan perasaan hati tentang suatu keadaan yang penulis rasakan, dan jika keadaan ini bisa dirubah, alangkah indahnya, karena akan menjadi sebuah kemajuan yang signifikan dalam usaha memajukan negeri ini untuk menjadi lebih baik lagi. Terutama untuk para pengelola negeri tercinta ini. Ya, pengelola... dalam setiap tingkatan dan level pada struktur manapun ia berada.

Masalah W A K T U....

Pernahkah anda datang pada sebuah acara yang dalam undangannya dimulai pukul 09.00, tetapi ketika anda datang tepat waktu, atau bahkan 10 menit lebih awal, anda mendapatkan tempat acara yang sedang dipersiapkan, atau hanya ada beberapa panitia yang masih lalu lalang dan tempat acara yang masih kosong melompong, atau bahkan anda tidak menemukan satu orang pun, bahkan yang mengundang juga belum kelihatan batang hidungnya

atau yang lebih mengenaskan, anda mendapatkan ruangan yang akan dipakai untuk acara masih terkunci, dan jadilah anda sebagai orang pertama yang datang dan sekaligus jadi juru kunci yang membuka tempat acara. Atau... pernahkah anda datang pada satu acara yang katanya dimulai pada pukul 09.00, dan akan dibuka oleh pejabat tertentu, kemudian semua orang sudah berkumpul, undangan sudah berkumpul, panitia sudah berkumpul, petugas keamanan sudah stand by pada posisinya, seluruh perangkat acara sudah berkumpul, semua yang terlibat pada acara tersebut sudah berkumpul..... tetapi sang pejabat baru datang satu jam atau bahkan lebih.... kemudian pada saat memberi sambutan, dengan entengnya mengatakan bahwa ia terlambat karena harus menerima tamu terlebih dahulu.

Wow... fantastis.... tanpa merasa berdosa dengan seluruh orang yang datang tepat waktu, kemudian tanpa merasa bahwa keterlambatannya akan merusak rundown atau tertib acara yang sudah disusun dengan rapi, yang terpaksa mengorbankan durasi dari beberapa agenda penting dari acara tersebut, sang pejabat hanya bicara beberapa menit, kemudian pamit, untuk, katanya menghadiri acara lain selanjutnya. Masih mending sang pejabat datang sesuai yang diagendakan, kadangkala, sudah terlambat sekian lama, yang datang adalah orang lain yang diutus untuk membuka acara tersebut secara resmi.

Atau... apakah justru kita yang biasa melakukan hal itu. Undangan jam 09.00, jam 09.00 itu kita baru berangkat dari rumah, atau baru saja bangun tidur, atau baru mandi, atau bahkan tidak sadar sama sekali kalau acara dimulai jam 09.00 sehingga tanpa rasa berdosa dan cuek pada semua hal, kita baru nongol di

tempat acara tanpa sadar sudah jam berapa pada saat tiba, yang penting datang. Wowwww.....

Waktu yang molor.... manajemen waktu yang seakan menjadi sesuatu yang tidak pernah terpikirkan oleh kita bagaimana pentingnya.... Tidak tepat waktu, seakan sudah menjadi sesuatu yang biasa dan lazim sehingga (hampir) menjadi suatu budaya di masyarakat. Sebenarnya, kalau kita ingin melakukan manajemen waktu yang baik, hanya dua hal yang harusnya kita lakukan. *Planning and Prioritization*. Perencanaan dan membuat skala prioritas. Apakah kita sudah melakukan perencanaan yang baik untuk apa yang akan kita lakukan besok, atau lusa, 3 hari ke depan, minggu depan, bulan depan, 3 bulan kedepan, 6 bulan kedepan, atau bahkan 1 atau 2 tahun kedepan.

Ketika rencana sudah disusun, kemudian ada hal lain yang juga tiba-tiba harus dilakukan, bagaimana kita melakukan skala prioritas. Sehingga kita melakukan hal yang terpenting terlebih dahulu, kemudian baru hal penting dan hal yang biasa. Atau bagaimana kita melakukan hal yang kita harus lakukan sendiri, mendelegasikan ke orang lain, atau kita bisa tidak melakukan hal itu atau menundanya, tetapi tentunya terlebih dahulu menginformasikannya jika menyangkut kepentingan orang lain atau berhubungan dengan orang lain, sehingga tidak ada pihak-pihak yang dikecewakan, atau tidak ada pihak-pihak yang memberikan penilaian negatif terhadap kita.

Mudah bukan...? Ya, sangat mudah jika kita punya komitmen yang baik terhadap waktu. Punya kecerdasan sosial (*social quotion*), punya empati sosial (*social empathy*), punya rasa malu, dan yang lebih penting lagi punya niat kuat untuk tidak menjadi

orang munafik. Bukankan tanda-tanda orang munafik, salah satunya, adalah jika berjanji tidak ditepati, seperti kata Rasulullah Muhammad SAW.

Konon kabarnya, negara-negara maju, bisa mencapai kemajuannya, karena, salah satunya adalah mereka sangat ketat dalam hal waktu. Contoh yang sangat populer adalah negeri Jepang. Kita mungkin akan tertawa, atau paling tidak geleng-geleng kepala, kecuali yang sudah terbiasa manajemen waktu, jika membaca sebuah undangan rapat yang pada bagian waktu tertulis : pukul 09.10 sampai dengan pukul 10.50. Bandingkan dengan kita yang biasa menulis pukul 09.00 samapi selesai..... tetapi yang terjadi adalah seperti yang telah diungkapkan diatas. Mengapa mereka menulis pukul 09.10 hingga 10.50. Si Boss yang akan memimpin rapat, bisa melakukan persiapan 10 menit setelah agenda yang ia lakukan hingga pukul 09.00 selesai. Dan, mengapa pula harus selesai pukul 10.50... kan tanggung...ya, karena dia punya agenda lain pada pukul 11.00 dan bisa melakukan persiapan 10 menit. Sangat teragenda dan sangat terencana. Dan.. sangat menjanjikan untuk mencapai kesuksesan.

Akhirnya, sebagai orang yang pernah berinteraksi dengan intens, bersama orang asing, penulis hanya berharap, diri sendiri dapat melakukan manajemen waktu dengan baik. Disamping terhindar dari sifat orang munafik, seperti yang dikatakan oleh Rasulullah SAW, penulis juga tidak ingin menjadi orang yang merugi, seperti yang disitir pada Surah Wal-Ashr, dalam Al-Qur'an, dan juga penulis ingin menjadi orang yang Efisien – Sukses – Sehat jika me-manaje waktu dengan baik. Sekian....

KEBERAGAMAN YANG SALING MENYAPA



Drs. Indra Muda Hutasuhut, MAP
Dosen Fakultas Isipol UMA

Medan, Intelektual

Indonesia adalah bangsa yang plural, majemuk dan variatif. Pluralisme tercermin dari sejumlah agama yang diakui Negara (Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, dan Konghucu). Atas pengakuan ini, setiap pemeluk agama dapat melaksanakan ajaran agamanya sesuai kepercayaan yang dianutnya, apabila terdapat seseorang atau sekelompok orang melakukan intimidasi atau memaksakan agama yang dianutnya kepada orang lain, maka yang bersangkutan dapat melaporkannya kepada pihak berwenang karena perbuatan tersebut bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Implementasi kehidupan antar pemeluk agama di Sumatera Utara memiliki ciri yang berbeda dibandingkan dengan masyarakat lainnya di Indonesia, yang mana antar pemeluk agama dapat hidup saling berdampingan dan bertetangga serta saling menghormati di antara sesama. Atas dasar kerukunan hidup antar pemeluk agama ini Sumatera Utara sering dijadikan daerah lain sebagai tujuan studi banding kerukunan hidup antar umat beragama di Indonesia bahkan oleh beberapa negara lainnya.

ArisTotheles, seorang filosof Yunani mengatakan manusia itu adalah makhluk sosial zoon social yang tidak dapat hidup seorang diri tanpa mengadakan hubungan atau interaksi dengan manusia lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa melakukan kontak sosial, berkomunikasi dengan manusia lainnya. Dalam proses interaksi ini, akan terjadi proses pengaruh mempengaruhi. Manusia yang mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat sekitarnya

tentu saja akan dapat menciptakan harmonisasi kehidupan di antara mereka, sebaliknya apabila seseorang atau sekelompok orang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakatnya, atau tidak mau beradaptasi dengan lingkungannya, dapat menjadi sumber konflik (konflik agama, suku, etnis dan antar golongan) yang berujung kepada pecahnya perang antar etnis, antar suku, atau bahkan perang antar penganut agama. Peristiwa Keutapang di Kalimantan, Poso Sulawesi, Sampang, Aceh dan lain-lain, merupakan peristiwa konflik berawal dari perbedaan suku, agama, golongan dan etnis yang pernah terjadi di negeri ini.

Pluralisme agama dan Suku di Sumut

Berdasarkan data Kantor Statistik Sumatera Utara tahun 2016, Sumatera Utara memiliki penduduk lebih kurang 13.215.401 jiwa, yang terdiri dari penganut agama Islam sebanyak 65,46 %, Kristen Protestan 26,62 %, Katolik 4,78 %, Budha 2,82 %, Hindu 0,18 %, lain-lain 0,14 %. Ini berarti penduduk Sumatera Utara merupakan penduduk terbesar ke-3 di Indonesia setelah DKI Jakarta dan Jawa Timur. Dengan komposisi penduduk tersebut, suku Melayu dan suku Batak tidak merasa suku mayoritas walaupun jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan suku lainnya. Hal ini tentu sangat berbeda jika dibandingkan dengan daerah lainnya di Indonesia. Misalnya di Provinsi NAD dominasi suku Aceh lebih menonjol dibandingkan dengan suku lainnya baik dalam sektor ekonomi, politik maupun pemerintahan. Demikian juga dengan Sumatera Barat, dominasi suku Minang terlihat dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat, sama halnya dengan

Jawa Barat, Jawa Tengah yang menjadi suku mayoritasnya adalah suku Sunda dan Jawa. Fenomena ini tidak jauh berbeda dengan beberapa Provinsi lainnya di Indonesia, penduduk asli menjadi suku dominan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Pluralisme agama, etnis dan suku yang dianut masyarakat Sumatera Utara tidak hanya pada aspek sosial budaya dan ekonomi, melainkan juga pada aspek politik. Suksesi yang mengantarkan H. Gatot Puji Nugroho sebagai pemenang Pilkada tahun 2013 untuk jabatan Gubernur Provinsi Sumatera Utara yang berasal dari suku Jawa, merupakan bukti pluralisme agama dan etnis di daerah ini tidak melihat seorang kandidat dari aspek kesukuan atau etniknya, demikian juga dengan beberapa jabatan Bupati/Walikota dan pimpinan SKPD tidak jarang dijabat oleh para pejabat yang berasal dari luar suku Sumatera Utara. Konon, daerah yang akrab dengan sapaan Horas ini banyak dihuni etnis keturunan asing seperti etnis China, Arab, India, Pakistan, Eropa dan lain-lain yang memiliki peranan dan kedudukan penting dalam aspek ekonomi, politik dan pemerintahan.

Ketika memasuki tahun baru 2016 dan tahun baru 2017, banyak pihak yang mengkhawatirkan terjadinya konflik antar etnis, suku dan antar agama (khususnya antara pemeluk agama Kristen dan Islam) di Sumatera Utara, terutama pada saat perayaan Natal dan Tahun Baru. Namun setelah beberapa hari beranjak menapaki tahun 2016 dan tahun baru 2017, kekhawatiran tersebut tidak terbukti. Hal ini tentu menjadi fakta nyata bahwa, masyarakat Sumatera Utara masih memegang teguh amanah Damai Itu Indah. Kondusifitas kehidupan beragama yang tercipta di Sumatera

Utara selama ini tentu jauh berbeda dengan beberapa daerah di Indonesia, bahkan pada beberapa negara yang saat ini dilanda konflik seperti, Mesir, Thailand, Sudan, Syria, Irak, Afghanistan. Semangat sinergitas yang ditunjukkan masyarakat Sumatera Utara memelihara harmoni kehidupan beragama, tentunya menjadi nilai yang pantas memperoleh predikat sebagai barometer kerukunan beragama di Indonesia. Pemerintah pusat sering menjadikan Medan, Sumatera Utara sebagai barometer kerukunan secara nasional, karena memiliki tingkat keragaman yang sangat majemuk tapi selalu hidup rukun, damai dan tenteram.

Aroma kerukunan antar umat beragama di Sumatera Utara, semakin meluas ketika umat muslim melaksanakan Ibadah Sholat Idul Fitri di beberapa tempat pada tahun 2015 yang lalu, secara suka rela dijaga oleh pemeluk agama Kristen dengan maksud mengantisipasi masuknya perusuh, provokator dan teroris, sebaliknya pada perayaan Natal 2014 dan Tahun Baru 2015 pada beberapa Gereja tempat umat Kristiani melaksanakan ibadahnya dengan suka rela dijaga pemeluk agama Islam, dengan maksud yang sama yaitu mengantisipasi masuknya provokator dan teroris. Dengan fenomena ini, tentu sangat pantas apabila Sumatera Utara banyak dikunjungi FKUB dari berbagai daerah di tanah air untuk melihat dan mempelajari kiat atau strategi yang dilaksanakan dalam membina kerukunan beragama untuk dapat diterapkan di daerahnya.

Harapan kita tentu, masyarakat Sumatera Utara semakin solid menggalang kerukunan antar umat beragama, dan tetap menjadi icon nasional mewujudkan makna Damai Itu Indah, Semoga...!

SOSIOLOGI HUKUM DALAM TATANAN MASYARAKAT



Andi Hakim Lubis, SH
Staff Rektor Universitas Medan Area

Medan, Intelektual

Keingintahuan seseorang mengenai suatu kebenaran menimbulkan adanya gagasan. Ketika gagasan diolah untuk menelaah pemahaman yang lebih luas tetapi mendasar maka akan menghasilkan suatu ilmu yang disebut dengan filsafat. Berkaitan dengan ilmu pengetahuan filsafat ditujukan untuk pengembangan dan inovasi pengertian baru yang dapat dijadikan landasan di dalam suatu masalah yang berhubungan. Dari hal tersebut memberi pandangan bahwa berbagai ilmu lahir dari filsafat, sehingga pengajaran mengenai filsafat sangat diperlukan.

Kata filsafat berasal dari kata bahasa Arab falsafah, yang berasal dari bahasa Yunani yakni Philosophia, yang terdiri atas dua kata yang berarti philos adalah cinta, suka (loving) dan Sophia adalah pengetahuan, hikmah (wisdom). Jadi philosophia berarti cinta kepada kebijaksanaan atau cinta kepada kebenaran. Maksudnya, setiap orang yang berfilsafat akan menjadi bijaksana. Orang yang cinta kepada pengetahuan disebut philosopher dalam bahasa Arab disebut failasuf. Kata filsafat pertama kali digunakan oleh Pythagoras (582-496 SM). Arti filsafat pada saat itu belum begitu jelas, kemudian pengertian filsafat itu diperjelas seperti halnya yang banyak dipakai sekarang ini oleh kaum sophist dan juga oleh Socrates (470-399 SM).

Istilah filsafat mengandung banyak pengertian, kata Jujun S. Suriasumantri. Namun untuk keperluan pembahasan, filsafat diartikan sebagai suatu cara berfikir radikal dan menyeluruh, suatu cara berfikir mengupas sesuatu sedalam-dalamnya. Tidak ada sesuatu hal yang bagaimanapun kecilnya terlepas dari pengamatan kefilsafatan. Tidak ada satu pertanyaa yang bagaimanapun sederhana yang kita terima begitu saja tanpa pengkajian yang seksama. Filsafat menayakan segala sesuatu dari kegiatan berfikir kita dari awal sampai akhir. Seperti dinyatakan oleh Socrates, bahwa tugas filsafat yang sebenarnya bukanlah menjawab pertanyaan kita, namun mempersoalkan jawaban yang diberikan. Filsafat dan ilmu adalah dua kata yang saling terkait, baik secara substansial maupun historis karena kelahiran ilmu tidak lepas dari peranan filsafat, sebaliknya perkembangan ilmu memperkuat keberadaan filsafat. Pada perkembangan selanjutnya, ilmu terbagi dalam beberapa disiplin, yang membutuhkan pendekatan, sifat, objek, tujuan dan ukuran yang berbeda antara disiplin ilmu yang satu dengan yang lainnya. Pembahasan filsafat ilmu sangat penting karena akan mendorong manusia untuk lebih kreatif dan inovatif. Filsafat ilmu memberikan spirit bagi perkembangan dan kemajuan ilmu dan sekaligus nilai-nilai moral yang terkandung pada setiap ilmu baik pada tataran ontologis, epistemologis maupun aksiologi.

Epistemologi sebagai cabang dari ilmu filsafat mempelajari batas-batas pengetahuan dan asal-usul pengetahuan serta di kriteria kebenaran. Kata 'epistemologi' sendiri berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari dua kata, yaitu episteme (pengetahuan) dan logos (ilmu, pikiran, percakapan). Jadi epistemologi berarti ilmu, percakapan tentang pengetahuan atau ilmu pengetahuan. Pokok persoalan dari kajian epistemologi adalah sumber, asal mula, dan sifat dasar pengetahuan; bidang, batas jangkauan pengetahuan. Oleh sebab itu, rangkaian pertanyaan yang biasa diajukan untuk mendalami permasalahan yang dipersoalkan di dalam epistemologi adalah apakah pengetahuan itu, apakah yang menjadi sumber dan dasar pengetahuan? Apakah pengetahuan itu adalah pengetahuan?

hanya merupakan dugaan? Dengan kata lain, epistemologi berarti "studi atau teori tentang pengetahuan" (the study or theory of knowledge). Namun, dalam diskursus filsafat, epistemologi merupakan cabang dari filsafat yang membahas asal usul, struktur, metode-metode, dan kebenaran pengetahuan. Selain itu, dapat pula dikatakan bahwa epistemologi adalah cabang dari filsafat yang secara khusus membahas "teori tentang pengetahuan". Pada awalnya, pembahasan dalam epistemologi lebih terfokus pada sumber pengetahuan (the origin of knowledge) dan teori tentang kebenaran (the theory of truth) pengetahuan. Pembahasan yang pertama berkaitan dengan suatu pertanyaan apakah pengetahuan itu bersumber pada akal pikiran semata (aqliyyah), pengalaman indera (tajribiyyah), kritik (naqdiyyah) atau intuisi (hadasiyyah). Sementara itu, pembahasan yang kedua terfokus pada pertanyaan apakah "kebenaran" pengetahuan itu dapat digambarkan dengan pola korespondensi, koherensi atau praktis-pragmatis. Selanjutnya, pembahasan dalam epistemologi mengalami perkembangan, yakni pembahasannya terfokus pada sumber pengetahuan, proses dan metode untuk memperoleh pengetahuan, cara untuk membuktikan kebenaran pengetahuan, dan tingkat-tingkat kebenaran pengetahuan.

Epistemologi keilmuan pada hakikatnya merupakan gabungan antara berpikir secara rasional dan berpikir secara empiris. Kedua cara berpikir tersebut digabungkan dalam mempelajari gejala alam untuk menemukan kebenaran, sebab epistemologi ilmu memanfaatkan kedua kemampuan manusia dalam mempelajari alam, yakni pikiran dan indera. Oleh sebab itu, epistemologi adalah usaha untuk menafsir dan membuktikan keyakinan bahwa kita mengetahui kenyataan yang lain dari diri sendiri. Aplikasi dari menafsirkan adalah berpikir rasional, sedangkan membuktikan adalah berpikir empiris. Dan gabungan dua model berpikir diatas adalah metode ilmiah. Dari sini terjadi kerancuan jika metode ilmiah adalah hakikat dari epistemologi, bahwa antara landasan dan hakikat adalah sama. Disisi lain hakikat epistemologi itu bertumpu pada landasannya karena lebih mencerminkan esensi epistemologi. Dari pemahaman yang demikian dapat memperkuat asumsi bahwa epistemologi memang rumit dan memerlukan pengkajian yang lebih mendalam. Selanjutnya, epistemologis meliputi konsepsi yang spesifik tentang subjek, objek, dan hubungan antara keduanya. Kemudian hal itu dievaluasi dan menderivikasikan keterangan untuk mengevaluasi pengetahuan dari pengetahuan tentang hubungan tersebut. Epistemologi juga bermaksud mengkaji pengandaian-pengandaian dan syarat-syarat logis yang mendasari dimungkinkannya pengetahuan itu. Epistemologi juga mencoba memberi pertanggungjawaban yang rasional terhadap klaim kebenaran dan objektivitasnya. Maka dari itu, epistemologi dapat dinyatakan sebagai suatu disiplin ilmu yang bersifat evaluatif, normatif, dan kritis. Bersifat evaluatif berarti epistemologi menilai apakah keyakinan, sikap, pernyataan pendapat, teori pengetahuan dapat dibenarkan, dijamin kebenarannya, atau memiliki dasar yang dapat dipertanggungjawabkan secara nalar. Bersifat normatif berarti menentukan norma atau tolak ukur kenalaran bagi kebenaran pengetahuan. Epistemologi sebagai cabang ilmu filsafat tidak cukup hanya memberi deskripsi atau paparan tentang bagaimana proses manusia mengetahui itu terjadi, tetapi perlu membuat penentuan mana yang betul

dan mana yang keliru berdasarkan norma. Sedangkan bersifat kritis berarti banyak mempertanyakan dan menguji kenalaran cara maupun hasil kegiatan manusia mengetahui. Yang dipertanyakan adalah baik asumsi-asumsi, cara kerja atau pendekatan yang diambil, maupun kesimpulan yang ditarik dalam pelbagai kegiatan kognitif manusia.

Epistimologi Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Peran filsafat sangat penting artinya bagi perkembangan dan penyempurnaan ilmu pengetahuan. Meletakkan kerangka dasar orientasi dan visi penyelidikan ilmiah, dan menyediakan landasan-landasan ontologisme, epistemologis, dan aksiologis ilmu pada umumnya. Filsafat ilmu melakukan kritik terhadap asumsi dan postulat ilmiah serta analisis-kritis tentang istilah-istilah teknis yang berlaku dalam dunia keilmuan. Filsafat ilmu juga menjadi pengkritik yang sangat konstruktif terhadap sistem kerja dan susunan ilmu. Pada dasarnya filsafat bertugas memberi landasan filosofi untuk minimal memahami berbagai konsep dan teori suatu disiplin ilmu, sampai membekalkan kemampuan untuk membangun teori ilmiah. Secara substantif fungsi pengembangan tersebut memperoleh pembekalan dan disiplin ilmu masing-masing agar dapat menampilkan teori substantif. Selanjutnya secara teknis dihadapkan dengan bentuk metodologi, pengembangan ilmu dapat mengoperasionalkan pengembangan konsep tesis, dan teori ilmiah dari disiplin ilmu masing-masing.

Semakin banyak manusia tahu, semakin banyak pula pertanyaan yang timbul dalam dirinya. Manusia ingin tahu tentang asal dan tujuan hidup, tentang dirinya sendiri, tentang nasibnya, tentang kebebasannya, dan berbagai hal lainnya. Sikap seperti ini pada dasarnya sudah menghasilkan pengetahuan yang sangat luas, yang secara metodis dan sistematis dapat dibagi atas banyak jenis ilmu. Ilmu-ilmu pengetahuan pada umumnya membantu manusia dalam mengorientasikan diri dalam dunia dan memecahkan berbagai persoalan hidup. Berbeda dari binatang, manusia tidak dapat membiarkan insting mengatur perilakunya. Untuk mengatasi masalah-masalah, manusia membutuhkan kesadaran dalam memahami lingkungannya. Di sinilah ilmu-ilmu membantu manusia mensistematisasikan apa yang diketahui manusia dan mengorganisasikan proses pencariannya. Khususnya Epistemologi sangat besar dalam peradaban dan tingkat pendidikan manusia, karena suatu peradaban dipengaruhi oleh pengetahuan. Kejadian yang terjadi di Italia mengenai nasib dari Galileo Galilei tentunya memberi dampak yang besar bagi peradaban manusia. Penghukuman yang diberlakukan atas dirinya membuat ilmuwan lain akan membatasi diri dari kajian yang mungkin menyinggung masalah agama. Bayaran akan sangat mahal, yakni keterbatasan dalam ilmu pengetahuan dan dampak panjangnya tidak berjalannya sebuah peradaban. Usaha Galileo menunjukkan betapa besar peran epistemologi dalam peradaban manusia dibandingkan dengan dogma yang dikeluarkan oleh segelintir orang yang hanya beralaskan sumber yang terbatas. Dengan kata lain, kalam ilahi yang muncul pada kitab-kitab agamais yang ada tidak bisa dijadikan referensi dalam mengambil sebuah tindakan. Perlu sebuah sebuah pembuktian dari kalam tersebut atau dengan bahasa yang lebih agamais, Manusia tidak memiliki kemampuan untuk memahami kalam tersebut secara tepat. Kalimat ini terdengar seperti doktrin yang bertolak belakang dengan kajian Epistemologi

namun pada dasarnya manusia memiliki pembenaran bahwa kebenaran Hakiki hanya memiliki Ilahi, meskipun tidak satupun diantara kita pernah melihatnya secara langsung. Hubungan epistemologi dengan pengetahuan adalah untuk mengembangkan ilmu secara produktif dan bertanggung jawab serta memberikan suatu gambaran-gambaran umum mengenai kebenaran yang diajarkan dalam proses pendidikan.

Landasan epistemologi ilmu disebut metode ilmiah, yaitu cara yang dilakukan ilmu dalam menyusun pengetahuan yang benar. Metode ilmiah merupakan prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Jadi, ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang didapatkan lewat metode ilmiah. Tidak semua pengetahuan disebut ilmiah, sebab ilmu merupakan pengetahuan yang cara mendapatkannya harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu pengetahuan bisa disebut ilmu yakni tercantum dalam metode ilmiah. Sebagai teori pengetahuan ilmiah, epistemologi berfungsi dan bertugas menganalisis secara kritis prosedur yang ditempuh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan harus berkembang terus, sehingga tidak jarang temuan ilmu pengetahuan ditentang atau disempurnakan oleh temuan ilmu pengetahuan yang kemudian.

Epistemologi juga membekali daya kritik yang tinggi terhadap konsep-konsep atau teori-teori yang ada. Penguasaan epistemologi, terutama cara-cara memperoleh pengetahuan sangat membantu seseorang dalam melakukan koreksi kritis terhadap bangunan pemikiran yang diajukan orang lain maupun dirinya sendirinya. Sehingga perkembangan ilmu pengetahuan relatif mudah dicapai, bila para ilmuwan memperkuat penguasaannya.

Secara global epistemologi berpengaruh terhadap peradaban manusia. Suatu peradaban, sudah tentu dibentuk oleh teori pengetahuannya. Epistemologi mengatur semua aspek studi manusia, dari filsafat dan ilmu murni sampai ilmu sosial. Epistemologi dari masyarakatlah yang memberikan kesatuan dan koherensi pada tubuh, ilmu-ilmu mereka itu suatu kesatuan yang merupakan hasil pengamatan kritis dari ilmu-ilmu dipandang dari keyakinan, kepercayaan dan sistem nilai mereka. Epistemologilah yang menentukan kemajuan sains dan teknologi. Wujud sains dan teknologi yang maju disuatu negara, karena didukung oleh penguasaan dan bahkan pengembangan epistemologi. Tidak ada bangsa yang pandai merekayasa fenomena alam, sehingga kemajuan sains dan teknologi tanpa didukung oleh kemajuan epistemologi. Epistemologi menjadi modal dasar dan alat yang strategis dalam merekayasa pengembangan-pengembangan alam menjadi sebuah produk sains yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Demikian halnya yang terjadi pada teknologi. Meskipun teknologi sebagai penerapan sains, tetapi jika dilacak lebih jauh lagi ternyata teknologi sebagai akibat dari pemanfaatan dan pengembangan epistemologi.

Epistemologi senantiasa mendorong manusia untuk selalu berfikir dan berkreasi menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru. Semua bentuk teknologi yang canggih adalah hasil pemikiran-pemikiran secara epistemologis, yaitu pemikiran dan perenungan yang berakis tentang bagaimana cara mewujudkan sesuatu, perangkat-perangkat apa yang harus disediakan untuk mewujudkan sesuatu itu, dan sebagainya. (red)



Ayo Kuliah di UMA !

Pilihan Cerdas - Manusia Berkualitas



Fakultas TEKNIK



TEKNIK
SIPIIL

Fakultas PERTANIAN



TEKNIK
ELEKTRO

Fakultas PSIKOLOGI



TEKNIK
MESIN

Fakultas EKONOMI & Bisnis



ARSITEKTUR

TEKNIK
INDUSTRI

TEKNIK
INFORMATIKA

AGRIBISNIS

AGROTEKNOLOGI

AKUNTANSI

MANAJEMEN

HUKUM

PSIKOLOGI

BIOLOGI

ADM. PUBLIK

ILMU
KOMUNIKASI

STUDI
PEMERINTAHAN

Fakultas ISIPOL



Fakultas HUKUM



Fakultas BIOLOGI



Asrama Kampus

UNIVERSITAS MEDAN AREA

www.asramakampus.uma.ac.id

*Asrama Kampus Eksklusif
Bersih, Asri, Nyaman dan Aman*

Fasilitas Medical Center



Fasilitas

Ruang Belajar

Musholla

Cafe

Internet Wifi

Laundry

Mini Market

Klinik Kesehatan

Parkir Luas

Keamanan 24 Jam

Informasi dan Pendaftaran:
Aswin Batubara, SE
(0812-6079-9178)

